



**YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;  
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM**

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:[info@universitaspahlawan.ac.id](mailto:info@universitaspahlawan.ac.id)

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**NOMOR : 32-9/KPTS/UPTT/KP/III/ 2023**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023**

**REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester genap Program Studi S 1 Kewirausahaan dan Prodi S1 Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2022/ 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Genap Prodi S1 Kewirausahaan dan S1 Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2022/2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1 dan 2 keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester genap Tahun Akademik 2022/2023, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang  
Pada Tanggal : 02 Februari 2023



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



**LAMPIRAN 1 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

NOMOR : 32-a /KPTS/UPTT/KP/II/2023

TANGGAL : 02 FEBRUARI 2023

**PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI S1 KEWIRAUSAHAAN  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023****SEMESTER II**

NO	MATA KULIAH	SKS	T	P	NAMA DOSEN PENGAJAR
1	Akuntansi Bisnis	3	3		Rinda Fithriyana, SE, M.Ak
2	Kunjungan Industri	2		2	Nany Librianty, SE.,MMA
3	Kewarganegaraan	2	2		Aris Suhud, M.Pd
4	Tata Tulis Komunikasi Ilmiah	2	2		Dr. Samsurijal Hasan, MM
5	Pengantar Teknologi Informasi	2	2		Arif Mudi Priyanto, S.T., M.Kom
6	Praktik Teknologi Informasi	2		2	Feoni Yulia, M.Kom
7	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	3		Fakhri Rabialdy, MHRM
8	Pengantar Rekayasa dan Desain	2	2		Efti Novita Sari, MM
	<b>TOTAL SKS</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	

**SEMESTER IV**

NO	MATA KULIAH	SKS	T	P	NAMA DOSEN PENGAJAR
1	Analisis Resiko Bisnis	3	3		Prof. Isyandi, SE., MS
2	Motivasi Bisnis	2	2		Bustami, SE., M.Si
3	Analisis Kelayakan Bisnis	3	3		Dr. Samsurijal Hasan, MM
4	Bisnis Berbasis Teknologi	3	3		Efti Novita Sari, M.M
5	Sosiologi dan Tatanan Masyarakat	2	2		Dr. Winariyo
6	(P) Praktik Bisnis Mula	3		3	Fakhri Rabialdy, MHRM
7	Analisis Investasi dan Permodalan	3	3		Dr. Samsurijal Hasan, MM
8	(P) FGD Asosiasi Kewirausahaan		1	1	Fakhri Rabialdy, MHRM
	<b>TOTAL SKS</b>	<b>20</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	

**SEMESTER VI**

NO	MATA KULIAH	SKS	T	P	NAMA DOSEN PENGAJAR
1	Metode Penelitian Bisnis	3	3		Prof. Dr. Zulfadil
2	Sistem Manajemen Lingkungan	3	3		Nany Librianty, SE.,MMA
3	(P) Mentoring Kewirausahaan II	3		3	Rizqon Jamil Farhas, SE.,M.Si
4	(P) Praktik Pengembangan Bisnis	3		3	Fakhri Rabialdy, MHRM
5	E-Commerce	3	2	1	Efti Novita Sari, M.M
6	Mata Kuliah Pilihan II (agribisnis)	3	3		Nany Librianty, SE.,MMA
7	KKN	3	3		
	<b>TOTAL SKS</b>	<b>21</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	

**SEMESTER VIII**

NO	MATA KULIAH	SKS	T	P	NAMA DOSEN PENGAJAR
1	Manajemen HKI	3			Dr. Samsurijal Hasan, MM
2	Manajemen Strategi	3	2		Dr. Samsurijal Hasan, MM
				1	Efti Novita Sari, M.M
	<b>TOTAL SKS</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Rektor,


UNIVERSITAS  
PAHLAWAN  
TUANKU TAMBUSAI  
**Prof. Dr. Amir Luthfi**



## UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
<b>TATA TULIS KOMUNIKASI ILMIAH</b>	FB216	Mata Kuliah Umum	2 SKS	2	
	<b>Dosen Pengembang RP</b> Dr.Samsurijal,HS,SP.,MM		<b>Dosen Pengampu MK</b> Dr.Samsurijal,HS,SP.,MM		<b>Ketua Prodi</b> EFTI NOVITA SARI.,MM
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi CP-MK	1) Program ini bertujuan mengembangkan pemahaman dan kesadaran tentang hakikat Tata tulis Ilmiah yang meliputi konsep dasar, karakteristik, serta tujuan pembelajaran Tata Tulis Komunikasi Ilmiah. 2) Mata kuliah Tata Tulis Komunikasi Ilmiah. menjelaskan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pemahaman dasar Tata Tulis Komunikasi Ilmiah. Fungsi menulis, terampil berkomunikasi dan menulis karya ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang benar dengan baik, serta menjunjung tinggi asas orisinalitas dan kejujuran ilmiah 3) Penggunaan ejaan bahasa Indonesia seperti pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan dan pemakaian tanda baca			
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah penulisan karya ilmiah adalah matakuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan sehingga menghasilkan satu karya tulis yang berkualitas dengan cara yang benar. Matakuliah ini membahas jenis-jenis karya ilmiah, cara menyusun karya tulis, dan praktik membuat karya tulis.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Secara singkat materi yang disampaikan adalah latar belakang pentingnya Tata Tulis Komunikasi Ilmiah Memahami konsep karya tulis ilmiah, memahami jenis-jenis kegiatan ilmiah, menguasai tatacara penulisan karya tulis				
Pustaka	1. Depdiknas (2003), Pedoman Umum EYD, Bandung: CV Yrama Widya 2. Sutrisno Hadi (2000), Pedoman Penulisan Skripsi 3. The Liang Gie (2002), Terampil Mengarang, Yogyakarta: Andi Offse 4. Adjat Sakri (1992), Bangun Paragraf Bahasa Indonesia: ITB Bandung 5. Depdikbud (1994), Penulisan Bahan-Bahan Pelajaran 6. Depdiknas (2001), Petunjuk Praktis Pengembangan Profesi Bagi Jabatan Guru 7. Mary Leonhardi (2001), Bergairah Menulis, Bandung: Kaifa 8. Mien A Rifai (2001), Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan, Yogyakarta: UGM Press 9. The Liang Gie, Kamus Seni Mengarang 10. UP (2019) Pedoman Penyusunan Tugas Akhir				

Media Pembelajaran	<i>White board, spidol Pengeras Suara, Laptop,LCD dan multi media class equipment</i>					
Team Teaching	Dr. Samsurijal Hasan,SP,.MM					
Matakuliah Prasyarat						
<b>Minggu Ke-</b>	<b>Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Estimasi Waktu</b>	<b>Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian</b>
1	Pendahuluan	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat memahami terkait konsep karya tulis ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian karya tulis ilmiah</li> <li>2. ruang lingkup karya tulis</li> <li>3. jenis-jenis karya tulis ilmiah</li> </ol>	<p>LCD, Laptop, Class room.</p> <p>Sutrisno Hadi Modul : pembelajaran Tata Tulis Komunikasi Ilmiah.</p>	100 menit	Portofolio tes essay.
2	Memahami jenis jenis Kegiatan ilmiah	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat pengertian jenis-jenis kegiatan ilmiah pada forum akademik seperti seminar, lokakarya,diskusi, diskusi panel, simposium	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan karya tulis pada kegiatan penelitian</li> <li>2. Penyusunan karya tulis pada kegiatan pengembangan lembaga</li> <li>3. penyusunan karya tulis pada kegiatan evaluasi</li> </ol>	<p>LCD, Laptop, Class room.</p> <p>Sutrisno Hadi Modul : pembelajaran Tata Tulis Komunikasi Ilmiah.</p>	100 menit	Portofolio, attitude
3	Tatacara Penulisan karya tulis	Setelah mengikuti perkuliahan dan mahasiswa diharapkan dapat : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. penyusunan kalimat dan paragraf</li> <li>2. kecermatan menggunakan EYD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan Huruf</li> <li>2. Penulisan Kata</li> <li>3. Penulisan Unsur Serapan</li> <li>4. Pemakaian Tanda Baca</li> </ol>	<p>LCD, Laptop, Class room.</p> <p>Adjat Sakri</p> <p>Modul : pembelajaran Tata Tulis Komunikasi Ilmiah</p>	100 menit	Portofolio tes obyektif
4	Ejaan Bhs. Indonesia	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat morfologi Kata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda baca</li> <li>2. Tanda Hubung</li> <li>3. Tanda Pisah</li> <li>4. Tanda Tanya</li> </ol>	<p>LCD, Laptop, Class Room</p> <p>Modul pembelajaran</p>	100 menit	Portofolio tes obyektif

5	Ejaan Bhs. Indonesia	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat morfologi Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh Bahasa Daerah</li> <li>2. Pengaruh bahasa asing</li> <li>3. Kalimat Rancu</li> <li>4. Kalimat Taksa</li> <li>5. Kalimat Tidak Lengkap</li> </ol>	LCD, Laptop, Class Room  Modul pembelajaran	100 menit	Portofolio tes obyektif
6	Menulis Karya Ilmiah	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat memahami Menguasai tatacara penulisan karya tulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan kalimat dan paragraf</li> <li>2. Kecermatan menggunakan EYD</li> <li>3. Membuat kutipan langsung/ tidak langsung</li> <li>4. Membuat daftar pustaka</li> </ol>	LCD, Laptop, Class Room  Modul pembelajaran	100 menit	Portofolio tes obyektif
7	Menyusun Kerangka Berpikir	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat memahami hal-hal yang melatari pentingnya masalah tertentu dibahas dan gambaran umum tentang penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel</li> <li>2. Indikator</li> <li>3. Sub Indikator</li> <li>4. Batasan Masalah</li> <li>5. Tujuan Penelitian</li> </ol>	LCD, Laptop, Class Room  Modul pembelajaran	100 menit	Portofolio tes obyektif
<b>8</b>	<b>Ujian Tengah Semester</b>					
9	Analisis Data	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat Melakukan Analisis Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tabulasi Data</li> <li>2. Olah Data by Sistem</li> <li>3. Intreprestasi Data</li> <li>4. Menyajikan data</li> </ol>	Laboratorium	100 menit	
10	Analisis Data (Lanjutan)	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat Melakukan Analisis Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intreprestasi Data</li> <li>2. Menyajikan data</li> </ol>	Laboratorium	100 menit	
11	Teknik Penulisan	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat memahami teknik penulisan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pra prase</li> <li>2. Plagiarism Checker by Grammarly</li> <li>3. Mendeley</li> </ol>	Laboratorium	100 menit	



12	Latihan menyusun karya tulis ilmiah	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat Menyusun karya tulis ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumusan masalah</li> <li>2. Kajian teori</li> <li>3. Metodologi.</li> </ol>	LCD, Laptop, Class Room Template	100 menit	Portofolio tes obyektif
13	Latihan menyusun karya tulis ilmiah (lanjutan)	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat Menyusun karya tulis ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Rancangan kusioner</li> <li>5. Populasi</li> <li>6. Teknik Penentuan sampel</li> </ol>	LCD, Laptop, Class Room Template	100 menit	Portofolio tes obyektif
14	Analisis Data	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat Melakukan Analisis Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tabulasi Data</li> <li>4. Olah Data by Sistem</li> <li>5. Intreprestasi Data</li> <li>6. Menyajikan data</li> </ol>			
15	Latihan menyusun karya tulis ilmiah (lanjutan)	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat Menyusun karya tulis ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil</li> <li>2. Pembahasan</li> <li>3. Kesimpulan dan saran</li> <li>4. penulisan daftar pustaka/sumber</li> </ol>	LCD, Laptop, Class Room Template	100 menit	Portofolio tes Obyektif
<b>16</b>	<b>Ujian Akhir Semester</b>					

# Tata Tulis Karya Ilmiah

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)



**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I

[@samsurijahasan.com](https://www.samsurijahasan.com)



# Deskripsi Mata Kuliah

- ❑ Karya Ilmiah adalah laporan tertulis dan dipublikasi yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan



# Tujuan Mata Kuliah

## Mata kuliah ini bertujuan untuk

- ❑ Mahasiswa mampu membuat laporan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik



# Silabus Perkuliahan

Minggu	Keterangan	Materi
1	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> PENDAHULUAN DAN KONTRAK BELAJAR
2	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> EJAAN I
3	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> EJAAN II
4	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> MORFOLOGI KATA I
5	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> MORFOLOGI KATA II
6	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> TATA KALIMAT I
7	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> TATA KALIMAT II
<b>8</b>	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>	<input type="checkbox"/> Materi Minggu 1-7
9	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> Tata Istilah, Definisi, dan Silogisme
10	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> Paragraf
11	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> Keplagiatan
12	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> Karya Tulis Ilmiah
13	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> Komponen Karangan
14	Minggu Perkuliahan	<input type="checkbox"/> Bagian Utama Karangan
15	Minggu Perkuliahan	<b>TUGAS BESAR PENULISAN KARYA ILMIAH</b>
<b>16</b>	<b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>	<b>TUGAS BESAR PENULISAN KARYA ILMIAH</b>



Mengapa Harus Belajar Bahasa Indonesia/TTKI?

Materi Bahasa Indonesia/TTKI

Aturan Perkuliahan

Perkenalan Mahasiswa



# Mengapa Harus Belajar Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Karya Ilmiah?

Bahasa adalah identitas sosial



Kemampuan berbahasa dapat menunjukkan siapa diri Anda dan dari mana Anda berasal.



Kemampuan berkomunikasi dan berbahasa dengan baik merupakan hal yang mutlak di dalam kehidupan saat ini.

# Bahasa Menunjukkan Tingkat Pendidikan



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawankutubusai

**TTKI**

©samsurijalhasan













*Indomaret*

**FREE WIFE**



**IDM JATINANGOR  
IPDN**

\*UNTUK PASSWORD ID HUBUNGI PERSONIL TOKO



**Quality and  
Entrepreneurship**

#universtas

©samsurijalhasan

**CENTRAL PONCEL**

**CERVICE HP**

**VOUCHER ACESORIS  
JUAL BELI HP SECON**

TELKOMSEL



**Quality and  
Entrepreneurship**


©samsurijalhasan


**Dapatkan!**

**STICKER  
GLOW IN THE DUCK**  
( BISA MENYALA DLM GELAP )

*dalam kemasan :*

**SOZZIS**  
SIAP MAKAN ALL WAR.

 **YOGYA**

 **GRIYA**

2i0vhh1



# Bahasa Melatih Logika



Obat ini dapat menghilangkan muka berjerawat dalam  
waktu singkat.



Quality and  
Entrepreneurship

#universtaspahlawantuankutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan

Merapi Farma Herbal

NURSERY TRADING AGROTOURISM OUTLET TRAINING CENTER

# Jamu Godhog

Khas Jogjakarta

**SEDIA : Asam Urat, Kolesterol,  
Kencing Manis, Pegel Linu,  
Masuk Angin, Dll.**



**DAPAT MINUM DI SINI**



Quality and  
Entrepreneurship

#universta

©samsurijalhasan





**Media 21**  
Realty **DIJUAL**  
**PENNY**  
2677 2121 0816 1987 127

**Media 21**  
Realty **DIJUAL**  
**PENNY**  
2677 2121 0816 1987 127



Quality and  
Entreprene

alhasan





# Pentingnya Mempelajari Bahasa

Melatih logika

Mengembangkan kekuatan berpikir

Membuat fokus

Memperkuat ingatan

Meningkatkan kemampuan membaca

# Menulis



Orang Boleh Pintar Setinggi Langit tetapi ketika Ia Tidak **Menulis** maka Dirinya akan Dilupakan oleh Sejarah dan Masyarakat

Pramoedya Ananta Toer  
Penulis Indonesia, Nomine Nobel Sastra



# Fungsi Menulis

Alat ekspresi intelektual

Peran utama dalam membangun karier akademis

Komunikasi selain berbicara

Menyebarkan dan mengabadikan ide

Menambah penghasilan

# Deskripsi Mata Kuliah

Mahasiswa terampil berkomunikasi dan menulis karya ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang benar dengan baik, serta menjunjung tinggi asas orisinalitas dan kejujuran ilmiah.



# Pertemuan I

- Mengapa Harus Belajar Bahasa Indonesia/TTKI?
- Materi TTKI
- Aturan Perkuliahan
- Perkenalan Mahasiswa



# Pertemuan II & III

## Ejaan Bahasa Indonesia

- Pemakaian Huruf
- Penulisan Kata
- Penulisan Unsur Serapan
- Pemakaian Tanda Baca

jkinfo Sebuah video beredar dimana nampak seorang polisi terseret dan berada di depan sebuah mobil berplat B.

Kasat Lantas Polrestabes Bandung Kumpul Bayu Catur Prabowo, SH, SIK, MM mengkonfirmasi bahwa benar terjadi kejadian tersebut pada hari hari kamis tgl 25/07/2019 sekitar jam 11.00 wib di Pos Lantas Rajiman jl. Pasirkaliki Bandung.

Brigadir Natan Anggota satlantas polsek Cicendo memberhentikan kendaraan yg melanggar lampu merah, kendaraan awalnya di berhentikan oleh Aipda Deni namun tetap tidak berhenti kemudian oleh Brigadir Natan di berhentikan, ketika diberhentikan kendaraan malah menambah laju kendaraaannya dan Brigadir Natan tertabrak sampai tergusur di samping salon anata jl. Pasir Kaliki sejauh sekitar 100 meter. Setelah kendaraan berhenti, Brigadir Natan langsung memeriksa identitas pelaku/pengendara mobil tersebut. Kemudian diperiksa kondisi kendaraan tidak ditemukan barang-barang berbahaya. Setelah itu, pengendara tersebut di lakukan penilangan sebagai bukti pelanggaran lalulintas.

Saat ini pengendara tersebut sedang dalam penanganan pihak kepolisian. Dihimbau bagi para pengendara untuk selalu menjaga jaga etika dan adab sopan santun saat berkendara.

**milenialbisa** Fitrah manusia itu bertumbuh,  
Gak ada orang yang mau stuck di satu tempat,  
Semua orang menginginkan pertumbuhan dan perubahan  
dalam hidupnya dari waktu ke waktu

Namun pada dasarnya, seseorang tidak bisa melangkah hanya  
dengan satu lompatan besar, tanpa sebelumnya melatih diri  
dengan lompatan-lompatan kecil,

Nanti malah bisa-bisa keblong 😓  
Maka dari itu, jika ingin hidup berubah maka mulai lah rubah  
dulu aktivitas harian nya

Rubah dulu perlahan,

Bikin aktivitas harian dari pagi sampai pagi lagi,  
Dan rutin lakukan hal tersebut,

Yang tadinya suka begadang ga jelas tanpa melakukan hal  
produktif,

Sekarang ubah kebiasaan tersebut, boleh begadang tapi  
begadangnya untuk hal produktif,

Intinya apapun, rubah aktivitas harian yang sekiranya tidak  
memberikan dampak positif, maka aktivitas tersebut boleh  
dirubah menjadi aktivitas yang positif



Ada pertanyaan?



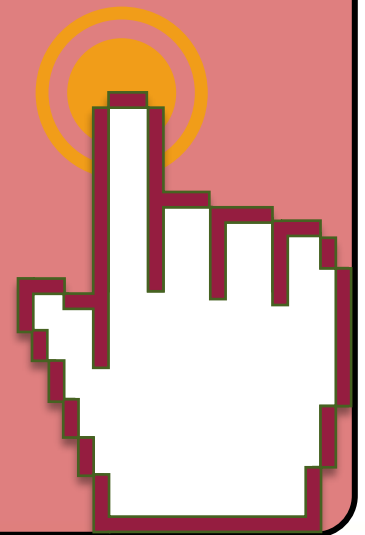


*Thank you*

**Dr. Samsurijal Hasan MM**

See You in Next Class





Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan



# Ejaan Bhs. Indonesia

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)

**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I



# Ejaan Bahasa Indonesia

- I. Penulisan Huruf
- II. Penulisan Kata
- III. Penulisan Unsur Serapan
- IV. Pemakaian Tanda Baca



# I Penulisan Huruf



# A. Penulisan Huruf Kapital

## 1. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Misalnya:

*A*pa maksudnya?

*D*ia membaca buku.

*K*ita harus bekerja keras.

*P*ekerjaan itu akan selesai dalam satu jam.





## 2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.

Misalnya:

*Amir Hamzah*

*Dewi Sartika*

*Halim Perdanakusumah*

*Wage Rudolf Supratman*

*Jenderal Kancil*

*Dewa Pedang*

*Alessandro Volta*

*André-Marie Ampère*

*Mujair*

*Rudolf Diesel*

Catatan:

(1) Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang merupakan nama jenis atau satuan ukuran.

Misalnya:

ikan *mujair*

mesin *diesel*

5 ampere

10 volt

(2) Huruf kapital tidak dipakai untuk menuliskan huruf pertama kata yang bermakna ‘anak dari’, seperti *bin*, *binti*, *boru*, dan *van*, atau huruf pertama kata tugas.

Misalnya:

Abdul Rahman *bin* Zaini

Siti Fatimah *binti* Salim

Indani *boru* Sitanggung

Charles Adriaan van Ophuijsen

Ayam Jantan *dari* Timur

Mutiara *dari* Selatan

### 3. Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Misalnya:

Adik bertanya, “*Kapan kita pulang?*”

Orang itu menasihati anaknya, “*Berhati-hatilah, Nak!*”

“*Mereka berhasil meraih medali emas,*” katanya.

“*Besok pagi,*” kata dia, “*mereka akan berangkat.*”



#### 4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya:

*Islam Alquran*

*Kristen Alkitab*

*Hindu Weda*

Allah

Tuhan

Allah akan menunjukkan jalan kepada hamba-Nya.

Ya, Tuhan, bimbinglah hamba-Mu ke jalan yang Engkau beri rahmat.





**5 a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.**

Misalnya:

Sultan Hasanuddin

Haji Agus Salim

Nabi Ibrahim

Dokter Mohammad Hatta

Agung Permana, Sarjana *Hukum*

**b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.**

Misalnya:

Selamat datang, *Yang Mulia*.

Semoga berbahagia, *Sultan*.

Terima kasih, *Kiai*.

Selamat pagi, *Dokter*.

## 7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya:

bangsa *Indonesia*

suku *Dani*

bahasa *Bali*

Catatan:

Nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan *tidak* ditulis dengan huruf awal kapital.

Misalnya:

pengindonesiaan kata asing

keinggris-*inggrisan*

kejawa-*jawaan*

**8. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.**

Misalnya:

*Wakil Presiden Adam Malik*

*Perdana Menteri Nehru*

*Profesor Supomo*

*Laksamana Muda Udara Husein Sastranegara*

*Proklamator Republik Indonesia (Soekarno-Hatta)*

*Gubernur Papua Barat*





## 9. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya:

<i>Jakarta</i>	<i>Asia Tenggara</i>
<i>Pulau Miangas</i>	<i>Amerika Serikat</i>
<i>Bukit Barisan</i>	<i>Jawa Barat</i>
<i>Dataran Tinggi Dieng</i>	<i>Danau Toba</i>
<i>Jalan Sulawesi</i>	<i>Gunung Semeru</i>

### Catatan:

(1) Huruf pertama nama geografi yang *bukan* nama diri *tidak* ditulis dengan huruf kapital.

Misalnya:

berlayar ke *teluk* mandi di sungai  
menyeberangi selat berenang di *danau*

(2) Huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis *tidak* ditulis dengan huruf kapital.

Misalnya:

jeruk *bali* (*Citrus maxima*)  
kacang *bogor* (*Voandzeia subterranea*)  
nangka *belanda* (*Anona muricata*)

Nama yang disertai nama geografi dan merupakan nama jenis dapat dikontraskan atau disejajarkan dengan nama jenis lain dalam kelompoknya.

Misalnya:

Kita mengenal berbagai macam gula, seperti gula *jawa*, gula *pasir*, gula *tebu*, gula *aren*, dan gula *anggur*.

Kunci *inggris*, kunci *tolak*, dan kunci *ring* mempunyai fungsi yang berbeda.

**10. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk*.**

Misalnya:

*Republik Indonesia*

*Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia*

*Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia*

*Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun*

*2010 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pidato*

*Presiden dan/atau Wakil Presiden serta Pejabat Lainnya*

*Perserikatan Bangsa-Bangsa*

*Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*



**11. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang* tidak terletak pada posisi awal.**

Misalnya:

Saya telah membaca buku *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*.

Tulisan itu dimuat dalam majalah *Bahasa dan Sastra*.

Dia agen surat kabar *Sinar Pembangunan*.

Ia menyajikan makalah “*Penerapan Asas-Asas Hukum Perdata*”.



## 12. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.

Misalnya:

<i>S.H.</i>	sarjana hukum
<i>S.S.</i>	sarjana sastra
<i>M.A.</i>	<i>master of arts</i>
<i>M.Hum.</i>	magister humaniora
<i>M.Si.</i>	magister sains
<i>K.H.</i>	kiai haji
<i>Hj.</i>	hajjah
<i>R.A.</i>	raden ayu
<i>St.</i>	sutan
<i>Tb.</i>	tubagus
<i>Dr.</i>	doktor
<i>Prof.</i>	profesor
<i>Tn.</i>	tuan
<i>Ny.</i>	nyonya
<i>Sdr.</i>	saudara





**13. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak, ibu, kakak, adik, dan paman*, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.**

Misalnya:

Dendi bertanya, “Itu apa, *Bu*?”

“Silakan duduk, *Dik!*” kata orang itu.

Surat Saudara telah kami terima dengan baik.

“*Bu*, saya sudah melaporkan hal ini kepada *Bapak.*”

Catatan:

(1) Istilah kekerabatan berikut bukan merupakan penyapaan atau pengacuan.

Misalnya:

Kita harus menghormati *bapak* dan *ibu* kita.

Semua *kakak* dan *adik* saya sudah berkeluarga.

(2) Kata ganti *Anda* ditulis dengan huruf awal kapital.

Misalnya:

Sudahkah *Anda* tahu?

Siapa nama *Anda*?

## B. Penulisan Huruf Miring

### 1. Menuliskan nama buku, majalah, dan koran yang dicantumkan dalam kalimat.

Contoh:

- Bacalah majalah *Cyclist* untuk referensi hobi bersepeda.
- Artikel opini dosen ITERA sering muncul di dalam koran *Lampung Post*.

### 2. Menegaskan/mengkhususkan huruf, kata, atau kelompok kata.

Contoh :

- Kata *ngeri* dimulai dengan gabungan huruf *ng*.
- Buatlah kalimat dengan kata *lepas landas*.

### 3. Menuliskan kata/istilah asing.

- *Weltanschauung* diterjemahkan menjadi 'pandangan dunia'.

Huruf miring di atas dapat diganti dengan garis bawah untuk tulisan tangan atau mesin tik.

## C. Huruf Tebal

Huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.

Misalnya:

- Huruf *dh*, seperti pada kata *Ramadhan*, tidak terdapat dalam Ejaan Bahasa Indonesia.
- Kata *et* dalam ungkapan *ora et labora* berarti 'dan'.

2. Huruf tebal dapat dipakai untuk menegaskan bagian-bagian karangan, seperti judul buku, bab, atau subbab.

# II

## Penulisan Kata





## A. Kata Dasar

Kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

Misalnya:

Kantor pajak penuh sesak.

Saya pergi ke sekolah.

Buku itu sangat tebal.



## B. Kata Berimbuhan

1. Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

Misalnya:

*berjalan*

*berkelanjutan*

*mempermudah*

*gemetar*

*lukisan*

*kemauan*

*perbaiki*

Catatan:

Imbuhan yang diserap dari unsur asing, seperti *-isme*, *-man*, *-wan*, atau *-wi*, ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

Misalnya:

*sukuisme*

*seniman*

*kamerawan*

*gerejawi*

2. Bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Misalnya:

*adibusana*

*aerodinamika*

*antarkota*

*antibiotik*

*awahama*

*bikarbonat*

*biokimia*

*Dekameter*

*demoralisasi*

*dwiwarna*

*ekabahasa*

*ekstrakurikuler*

*infrastruktur*

*inkonvensional*

*kontraindikasi*

*kosponsor*

*mancanegara*

*multilateral*

*narapidana*

*nonkolaborasi*

*paripurna*

*pascasarjana*

*pramusaji*

*prasejarah*

*proaktif*

*purnawirawan*

*saptakrida*

*semiprofesional*

*subbagian*

*swadaya*

*telewicara*

*transmigrasi*

*tunakarya*

*tritunggal*

*tansuara*

*ultramodern*



Catatan:

(1) Bentuk terikat yang diikuti oleh kata yang berhuruf awal kapital atau singkatan yang berupa huruf kapital dirangkaikan dengan tanda hubung (-).

Misalnya:

*non-Indonesia*  
*pan-Afrikanisme*  
*pro-Barat*  
*non-ASEAN*  
*anti-PKI*

(2) Bentuk *maha* yang diikuti kata turunan yang mengacu pada nama atau sifat Tuhan ditulis terpisah dengan huruf awal kapital.

Misalnya:

Marilah kita bersyukur kepada Tuhan Yang *Maha* Pengasih.  
Kita berdoa kepada Tuhan Yang *Maha* Pengampun.

(3) Bentuk *maha* yang diikuti kata dasar yang mengacu kepada nama atau sifat Tuhan, kecuali kata *esa*, ditulis serangkai.

Misalnya:

Tuhan Yang *Mahakuasa* menentukan arah hidup kita.  
Mudah-mudahan



## C. Bentuk Ulang

Bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

Misalnya:

anak-anak

biri-biri

buku-buku

cumi-cumi

lauk-pauk

berjalan-jalan

mondar-mandir

mencari-cari

ramah-tamah

terus-menerus

serba-serbi

tanggung-langgang

Catatan:

Bentuk ulang gabungan kata ditulis dengan mengulang unsur pertama.

Misalnya:

surat kabar

→ surat-surat kabar

kapal barang

→ kapal-kapal barang

rak buku

→ rak-rak buku

kereta api cepat → kereta-kereta api cepat

## D. Gabungan Kata

1. Unsur gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, ditulis terpisah.

Misalnya:

duta besar

kambing hitam

orang tua

simpang empat

mata acara

model linear

persegi panjang

rumah sakit jiwa

meja tulis

cendera mata

2. Gabungan kata yang dapat menimbulkan salah pengertian ditulis dengan membubuhkan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

Misalnya:

*anak-istri* pejabat

*ibu-bapak* kami

*buku-sejarah* baru

anak *istri-pejabat*

ibu *bapak-kami*

buku *sejarah-baru*

3. Gabungan kata yang penulisannya terpisah tetap ditulis terpisah jika mendapat awalan atau akhiran.

Misalnya:

*bertepuk tangan*  
*menganak sungai*  
*garis bawah*  
*sebar luaskan*

4. Gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran sekaligus ditulis serangkai.

Misalnya:

*dilipatgandakan*  
*menggarisbawahi*  
*menyebarluaskan*  
*mendayagunakan*  
*dibebastugaskan*  
*pertanggungjawaban*  
*mempertanggungjawabkan*



## 5. Gabungan kata yang sudah padu ditulis serangkai.

Misalnya:

acapkali	hulubalang	radioaktif
adakalanya	kacamata	saptamarga
apalagi	kasatmata	saputangan
bagaimana	kilometer	saripati
barangkali	manasuka	sediakala
beasiswa	matahari	segitiga
belasungkawa	olahraga	sukacita
bilamana	padahal	sukarela
bumiputra	peribahasa	syahbandar
darmabakti	perilaku	wiraswasta
dukacita	puspawarna	



## E. Kata Depan

Kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

**Kata depan** → menyatakan ‘tempat’, ‘benda’;

menjadi jawaban atas pertanyaan ***di mana*** atau ***ke mana***

Misalnya:

*Di* mana dia sekarang?

Kain itu disimpan *di* dalam lemari.

Dia ikut terjun *ke* tengah kancah perjuangan.

Mari kita berangkat *ke* kantor.

Saya pergi *ke* sana mencarinya.

Ia berasal *dari* Pulau Penyengat.

Cincin itu terbuat *dari* emas.

Catatan

- ▶ *Di* & *ke* yang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya jika kata-kata itu dapat dideretkan dengan kata yang didahului kata *di* & *dari*

ke luar

di luar

dari luar

ke dalam

di dalam

dari dalam

Penulisan kata depan sering tertukar dengan awalan.

Bagaimana cara membedakannya?

**Awalan/imbuhan di dan ke menyatakan perbuatan sehingga ditulis serangkai!**

ditulis	><	menulis	dilakukan	><	melakukan
Dipukul	><	memukul	diperas	><	memeras
diindonesiakan	><	mengindonesiakan			
keinggris-inggrisan					



## F. per dan pun

- ▶ *per-* ditulis serangkai, bila menyatakan bilangan pecahan/sebagai awalan/bagian dari gabungan imbuhan

Contoh :

dua *pertiga*  
*pertama*  
*permukiman*

- ▶ *per* ditulis tidak serangkai, bila menyatakan makna 'mulai', 'demi', 'tiap'

Contoh :

satu *per* satu (mengandung arti demi)  
*per* bulan (mengandung arti tiap)  
*per* maret (mengandung arti mulai)

▶ Pun ditulis serangkai bila sudah merupakan satu kesatuan

- walaupun                      maupun                      andaipun                      ataupun  
bagaimanapun                  meskipun                      sungguhpun                  kendatipun  
biarpun                          kalaupun                      sekalipun

▶ Pun ditulis terpisah, bila pun berpadanan dengan kata juga/saja

• Contoh :

- dia pun                      berdiri pun
- itu pun                      sekali pun



## 6. Penulisan Angka/ Bilangan

- ▶ Dalam bahasa Indonesia ada dua macam angka
  - - angka Arab      1,2,3,4,5,6, . . . .
  - - angka Romawi    I, II, III, IV, V, . . . .
- ▶ Angka arab dan romawi dapat digunakan secara berkombinasi/bergantian dalam pernyataan bilangan tingkat

Contoh :

**bentuk benar**

abad XXI

abad ke-21

lantai II

lantai ke-2

lantai kedua

**bentuk salah**

abad ke XXI

abad ke-XXI

abad 21

abad ke 21

lantai ke II

# III

## Penulisan Unsur Serapan



# Unsur Serapan dari Bahasa Arab

• asas	tidak sah	syah = raja	saraf
• ahli	rahmat	akhlak	akhirat
• izin	azan	lezat	paham
• pikir	pasal	pihak	fakir
• makhluk	khidmat	khatulistiwa,	fitrah,
• faedah	fatwa,	masyarakat	syarat,
• musyawarah		masyhur,	doa,
• Jumat,	ijazah,	jenazah,	jadwal,
• alhamdulillah,		insyaallah,	

• assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

▶ *ass. wr. wb.* bukan *a.w.w.*

▶ Ahad, Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu

▶ *Minggu ? dari Santo Domingo = Minggu yang suci*

# Dari Bahasa Barat

• sistem	kualitas	kuantitas	akuarium
• kuintal	kuitansi	ekuivalen	konsekuen
• frekuensi	aktif	aktivitas	produktif
• produktivitas	standar	standardisasi	energi
• manajemen	manajer	pasien	toilet
• apotek	apoteker	praktik	praktikum
• protein	survei	<i>survey</i>	surveyor
• esai	persen	persentase	presentasi
• provinsi	telepon	Februari	November
• hierarki	kuesioner	kromosom	metode
• analisis	hipotesis	tradisional	struktural
• formal	moral	sanksi-sangsi	
• bank-bang	desain	ekstrem	

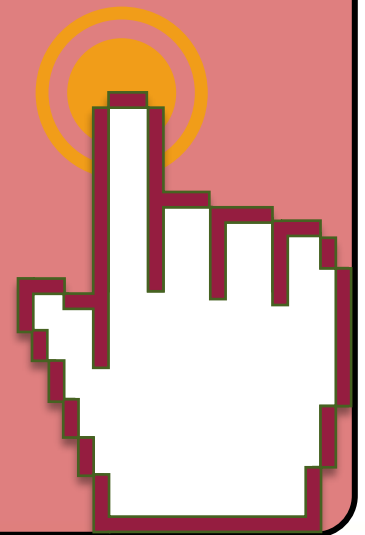


Thank you

Dr. Samsurijal Hasan MM

See You in Next Class





Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan

# Ejaan Bhs. Indonesia

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)

**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I



# PENGERTIAN

Terdapat beberapa tanda baca yang ada dalam Ejaan bahasa Indonesia. Tanda **baca** tersebut antara lain tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (—), tanda elipsis (...), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kurung (...), tanda kurung siku ([...]), tanda petik (“...”), tanda petik tunggal (‘...’), tanda garis miring( / ) dan tanda penyingkat ( Apostrof ) (‘).



# IV

## Pemakaian Tanda Baca



# A. Tanda Titik (.)

1. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Misalnya:

Mereka duduk di sana.

Dia akan datang pada pertemuan itu.

2. Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.

Misalnya:

a. I. Kondisi Kebahasaan di Indonesia

A. Bahasa Indonesia

1. Kedudukan

2. Fungsi

B. Bahasa Daerah

1. Kedudukan

2. Fungsi

C. Bahasa Asing

1. Kedudukan

2. Fungsi

b. 1. Patokan Umum

1.1 Isi Karangan

1.2 Ilustrasi

1.2.1 Gambar Tangan

1.2.2 Tabel

1.2.3 Grafik

2. Patokan Khusus

Catatan:

1. Tanda titik tidak digunakan pada angka atau huruf yang sudah bertanda kurung dalam perincian
2. Tanda titik tidak digunakan pada akhir penomoran digital yang lebih dari satu angka (lihat contoh b)



**2. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.**

Misalnya:

pukul 01.35.20 (pukul 1 lewat 35 menit 20 detik atau pukul 1, 35 menit, 20 detik)  
01.35.20 jam (1 jam, 35 menit, 20 detik)

**3. Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.**

Misalnya:

Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Peta Bahasa di Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta.

Moeliono, Anton M. 1989. *Kembara Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

**4. Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.**

Misalnya:

Indonesia memiliki lebih dari 13.000 pulau.

Penduduk kota itu lebih dari 7.000.000 orang.

Anggaran lembaga itu mencapai Rp225.000.000.000,00.



## B. Tanda Koma (,)

### 1. Kalimat Rincian

Contoh:

1. Alat-alat yang dipersiapkan adalah kertas, pensil, dan penggaris.
2. Kami memerlukan kursi, meja, dan lemari.

Kami memerlukan kursi, meja, dan sebagainya.

---→ . . . , . . . , dan/serta . . . .

---→ . . . , . . . , ataupun . . . .

**2. Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara).**

Misalnya:

Saya ingin membeli kamera, *tetapi* uang saya belum cukup.

Ini bukan milik saya, *melainkan* milik ayah saya.

Dia membaca cerita pendek, *sedangkan* adiknya melukis panorama.

### **Konjungsi intrakalimat**

*melainkan*

*sedangkan*

*padahal*

*seperti*

*kecuali*

*misalnya*

*antara lain*

**3. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.**

Misalnya:

Kalau diundang, saya akan datang.

Karena baik hati, dia mempunyai banyak teman.

### **Catatan:**

Tanda koma tidak dipakai jika induk kalimat mendahului anak kalimat.

Misalnya:

Saya akan datang kalau diundang.

Dia mempunyai banyak teman karena baik hati.

**4. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian.***

Misalnya:

Mahasiswa itu rajin dan pandai. *Oleh karena itu*, dia memperoleh beasiswa belajar di luar negeri.

Anak itu memang rajin membaca sejak kecil. *Jadi*, wajar kalau dia menjadi bintang pelajar.

**konjungsi antarkalimat**

*Oleh sebab itu,*

*Dengan demikian,*

*Namun,*

*Jadi,*

*Pertama,*

*Selanjutnya,*

*Kemudian,*

*Akan tetapi,*

*Walaupun demikian*

*Meskipun demikian,*

*Sehubungan dengan itu,*

*Lagi pula,*

*Meskipun begitu,*

*Selain itu,*

*Sebaliknya,*

*Misalnya,*

*Dalam pada itu,*

*Sebenarnya,*

*Sebagai simpulan*

**Konjungsi yang salah jika ditempatkan di awal kalimat atau sebagai konjungsi antarkalimat**

*\*Sehingga . . .*

*\*Dan...*

*\*Sedangkan*

*\*Maka...*

*\*Tetapi...*



## 5. Keterangan Tambahan

Dataran rendah, termasuk Jakarta, beriklim panas.

--→ . . . , aposisi , . . . .

. . . — . . . — . . . .

. . . ( . . . ) . . . .

Rangkaian temuan ini—evolusi teori kenisbian dan pembelahan atom—telah mengubah konsepsi kita tentang alam semesta.

Keterangan itu (lihat tabel 10) menunjukkan arus perkembangan pasaran dalam negeri.



## 6. Keterangan pada awal kalimat

Misalnya

Atas bantuan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Dalam pembinaan dan pengembangan bahasa, diperlukan sikap yang sungguh-sungguh.

## 7. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Misalnya:

B. Ratulangi, S.E.

Ny. Khadijah, M.A.

Bambang Irawan, M.Hum.

Siti Aminah, S.H., M.H.

Catatan:

Bandingkan Siti Khadijah, M.A. dengan Siti Khadijah M.A. (Siti Khadijah Mas Agung).

## C. Titik Koma

- 1. Kami berdiskusi di ruang II; mereka kuliah di ruang I.
- Malam makin larut; pekerjaan belum selesai.
- ---→ pengganti kata sambung (tetapi, melainkan, dan)

## D. Titik Dua

- 1. Kami memerlukan perlengkapan kantor: kursi, meja, dan lemari.
- Kami memerlukan kursi, meja, dan lemari.
- 2. "....." (Gunawan, 1989: 45)
- 3. "....." (Al-Baqarah: 65)
- 4. Faktor-faktor itu sebagai berikut:
  - a. motivasi orang yang bersangkutan;
  - b. situasi lingkungan;
  - c. sarana yang tersedia.

## F. Tanda Petik Ganda

### Contoh:

1. "Kami tidak setuju." kata mereka.
2. Bacalah sajak "Aku" karangan Chairil Anwar.
3. Mereka harus membaca artikel "Rumah Kaca".
4. Bacalah bab "Penentuan Sampel" dari buku Statistik.
5. Penjahat itu telah "diabadikan".



## V. Tanda Hubung

- 1. kata ulang → berbantah-bantahan
- 2. memperjelas istilah → ber-evolusi, be-revolusi
- 3. menghilangkan ambigu
  - tiga puluh empat-perlima, (30 4/5)
  - tiga-puluh-empat perlima (34/5)
  - Mesin potong-tangan/mesin-potong tangan
- 4. Kombinasi angka dan huruf → tahun 50-an, ke-50.
- 5. Unsur terikat dan kata yang diawali huruf kapital → se-Indonesia
- 6. Unsur Indonesia dan istilah asing → di-*tackle*



## VI. Tanda Kurung

1. Bagian Perencanaan telah menyusun DIK (Daftar Isian Kegiatan) kantor itu.
2. Keterangan itu (lihat Tabel XII) menunjukkan perkembangan arus lintas di Kota Bandar Lampung.

## VII. Tanda Pisah

1. Bandung—Jakarta
2. Barang-barang itu—kursi, lemari, meja, dll.—diangkut hari itu juga.



# 1. TANDA TITIK ( . )

1. Tanda titik dipakai di akhir kalimat yang buka pertanyaan atau seruan.

Contoh :

- Saya suka makan nasi.
- Diana sakit perut.

Apabila dilanjutkan dengan kalimat baru, harus diberi jarak 1 ketukan.

## Contoh soal

- Manakah kata berikut yang paling sesuai dengan penjelasan diatas ?
  - a. Pergilah kerumah itu
  - b. Ani belajar dirumah
  - c. Sedang dimanakah mereka
  - d. Bantulah aku menyapu halaman ini

Jawaban : B

Sebab jawaban A & D merupakan Seruan, dan jawaban A merupakan pertanyaan

2. Tanda titik dipakai pada akhir singkatan nama orang

Contoh :

- Riko F.
- R. Mia Ulfa

Apabila nama ditulis lengkap, tanda titik tidak dipergunakan.

Contoh :

- Faqih Fathurrohlim

## Contoh soal

- Manakah kata berikut yang salah berdasarkan penjelasan diatas ?
  - a. Kitahara Rika H.
  - b. Dwiki Halla
  - c. Rudi. Setya
  - d. Dika R. Hartanto

Jawaban : C

Sebab jawaban A, B & D penempatan tanda bacanya benar. Sedang C berada di antara nama tsb.

3. Tanda titik dipakai pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat dan sapaan

Contoh :

- Ir. Suwondo
- Andi Suroso S. E.
- Kol. Imam
- Bpk. anung





## Contoh soal

- Benar atau salahkah 2 tulisan dibawah ini ?
  - R. A. Kartini
  - Sdr. Aminah

Jawaban : Benar

Semua jawaban benar karena penempatan tanda bacanya diletakkan pada akhir jabatan.



4. Tanda titik dipakai pada singkatan kata atau ungkapan yang sudah sangat umum. Pada singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih hanya dipakai satu tanda titik.

Contoh :

- Dll. ( dan lain – lain )
- Dsb. ( dan sebagainya )

## Contoh soal

- Manakah yang benar dari kata Halaman dibawah ini ?

a. Hlmn.

b. Hlm.

Jawaban : B

Kata halaman biasanya disingkat dengan 3 kata saja yaitu Hlm.



5. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.

Contoh :

- 07.10.30 ( pukul 7 lewat 10 menit 10 detik )

6. Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.

Contoh :

- Kota itu berpenduduk lebih dari 5.000 jiwa.





7. Tanda titik tidak digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.

Contoh :

- Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke rekening 133007693928.



8. Tanda titik tidak dipakai dalam singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi maupun didalam akronim yang sudah diterima oleh masyarakat.

Contoh :

- DPR ( Dewan Perwakilan Rakyat )
- SD ( Sekolah Dasar )

9. Tanda titik tidak dipakai dalam singkatan lambang kimia, satuan ukuran, takaran, timbangan dan mata uang.

Contoh :

- Cu ( Tembaga )
- 52 cm

10. Tanda titik tidak dipakai pakai akhir judul yang merupakan kepala karangan, atau kepala ilustrasi, tabel dan lainnya

Contoh :

- Latar belakang pembentukan
- Seminar Nasional Konsumen Sehat

11. Tanda titik tidak dipakai pada pertengahan kalimat tanya. Apabila tanda titik, maka kalimat sebelum titik menjadi kalimat pertanyaan. Bentuk yang benar adalah menggunakan tanda koma.

Contoh :

- Kalau saya tidak membantu, bagaimana anda dapat menyelesaikannya ?



# 1. TANDA KOMA ( , )

1. Tanda koma dipakai diantara unsur – unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Contoh :

- Saya menjual baju, topi, dan celana.
- Dipasar terdapat sayur, buah, dan peralatan rumah tangga.

2. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang berikutnya, yang didahului seperti, tetapi, dan melainkan.

Contoh :

- Saya bergabung dengan klub basket, tetapi tidak aktif.
- Bukan dia yang jahat, melainkan diriku.



3. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat, dengan induk kalimat apabila anak kalimat tersebut mendahului anak kalimat.

Contoh :

- Kalau hari ini hujan, saya tidak akan datang.
- Karena sibuk, ia akan lupa janjinya.

4. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antara kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk didalamnya oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, akan tetapi.

Contoh :

- Oleh karena itu, kamu harus datang
- Meskipun begitu, ia tetap berjualan

5. Tanda koma dibelakang kata-kata seperti o, ya, wah, aduh, kasihan, yang terdapat pada awal kalimat.

Contoh :

- O, seperti itu
- Kasihan, uangnya habis
- Wah, kamu terlihat cantik





6. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat langsung dari bagian lain dalam kalimat

Contoh :

- Kata kakak, “ kamu cantik sekali “



7. Tanda koma dipakai antara
- I. Nama dan alamat
  - II. Bagian – bagian alamat
  - III. Tempat dan tanggal
  - IV. Nama tempat dan wilayah yang ditulis berurutan

8. Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka

Contoh :

- Lanin, Ivan, 1999. Cara Penggunaan Wikipedia. Jilid 5 dan 6. Jakarta: PT Wikipedia Indonesia.

9. Tanda koma dipakai diantara bagian – bagian dalam catatan kaki

Contoh :

- I. Gatot, Bahasa Indonesia untuk Wikipedia. (Bandung: UP Indonesia, 1990), hlm. 22.



10. Tanda koma dipakai diantara nama orang dan gelar akademik yang yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, dan marga

Contoh :

- Anis baswedan, S.E.



11. Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau dianta rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka

Contoh :

- 48,6 M
- Rp 10,50

12. Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi

Contoh :

- Pengurus perpustakaan favotir saya, Rudi, pandai sekali

13. Tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

Contoh:

- Dalam pembinaan dan pengembangan bahasa, kita memerlukan sikap yang bersungguh-sungguh.
- Bandingkan dengan: Kita memerlukan sikap yang bersungguh-sungguh dalam pembinaan dan pengembangan bahasa.



14. Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru .

Contoh :

- “ cantik sekali dirimu “, puji Rino

# 1. TANDA TITIK KOMA ( ; )

1. Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara

Contoh :

- Malam makin larut; kami belum selesai juga

2. Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara didalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung.

Contoh :

- Ayah mengurus tanamannya di kebun; ibu sibuk bekerja di dapur; adik menghafalkan nama-nama pahlawan nasional; saya sendiri asyik mendengarkan siaran pilihan pendengar.



# 1. TANDA TITIK DUA ( : )

1. Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian atau pemerian.

Contoh :

- Kita sekarang memerlukan perabotan rumah tangga: meja, kursi, dan lemari

2. Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

Contoh :

- Ketua : .....
- Wakil ketua : .....
- Sekretaris : .....
- Bendahara : .....

3. Tanda titik dua dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Contoh :

- Deni : “gimana persiapannya?”
- Doni : “berjalan dengan baik.”

4. Tanda titik dua dipakai (i) di antara jilid atau nomor dan halaman, (ii) di antara bab dan ayat dalam kitab-kitab suci, atau (iii) di antara judul dan anak judul suatu karangan.

Contoh :

- Surah Yasin : 9
- Tempo, 1 ( 2018 ), 48:2
- Karanag Al-Hakim, *pendidikan seumur hidup* : 1830

5. Tanda titik dua dipakai untuk menandakan nisba ( angka banding )

Contoh :

- Nisbah siswa perempuan dengan siswa laki-laki adalah 2:3



6. Tanda titik dua tidak dipakai kalau rangkaian atau pemerian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

Contoh :

- Kita memerlukan kursi, meja, dan kursi.

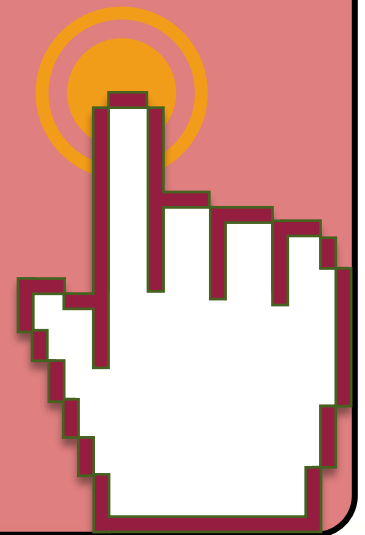




Thank you

Dr. Samsurijal Hasan MM

See You in Next Class



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan

# Morfologi Tata Kata

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)



**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I

[@samsurijahasan.com](https://www.samsurijahasan.com)

# 1. TANDA HUBUNG (-)

1. Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur unsur ulang kata.

Contoh :

- Anak-anak, kemerah-merahan

Tanda ulang singkatan hanya digunakan pada tulisan cepat dan notula, dan tidak dipakai dalam teks karangan



2. Tanda hubung dipakai untuk menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian tanggal

Contoh :

- P-e-m-b-u-k-u-a-n
- 27-04-2003





3. Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian-bagian ungkapan.

Bandingkan :

- Ber-evolusi dengan ber-revolusi.
- Istri-perwira yang ramah dengan istri perwira-yang ramah.





4. Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan  
(a) *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital; (b) *ke-* dengan angka, (c) angka dengan *-an*, (d) singkatan berhuruf kapital dengan imbuhan atau kata, dan (e) nama jabatan rangka p.

Contoh :

- Se-Indonesia
- Ber-SMA
- Sinar-X



5. Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan unsur kata Indonesia dengan unsur bahasa Asing.

Contoh :

- *Di-charter*
- *Pen-takle-an*



6. Tanda hubung digunakan untuk menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh penggantian baris.

Contoh :

- Ayahku bekerja di rumah sakit.
- Saat dipanggil rina, aku masih tidur.



# 1. TANDA PISAH (—, —)

1. Tanda pisah *em* (—) membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberikan penjelasan khusus luar bangun kalimat.

Contoh :

- Wikipedia Indonesia—saya harapkan akan—menjadi wikipedia terbesar.

2. Tanda pisah *em* (—) menegaskan adanya posisi atau keterangan yang lain sehingga kalimat menjadi lebih tegas.

Contoh :

- Rangkaian penemuan ini—evolusi, teori kenisbian, dan kini juga pembelahan atom—telah mengubah konsepsi kita tentang alam semesta.

3. Tanda pisah *en* (–) dipakai di antara dua bilangan atau tanggal yang berarti sampai dengan atau di antara dua nama kota yang berarti 'ke', atau 'sampai'.

Contoh :

- 1921–2017
- Jakarta–Bandung



4. Tanda pisah *en* (–) tidak dipakai bersama perkataan *dari* dan *antara*, atau bersama *tanda kurang* (–).

Contoh :

- Dari halaman 45 sampai 50, bukan dari halaman 45–50.
- -4 sampai -6 °C, bukan -4 --6 °C

# 1. TANDA ELIPSIS (...)

1. Tanda elipsis dipakai pada Kalimat yang terputus-putus, misalnya auntuk menuliskan naskha drama.

Contoh :

- Kalau begitu...ya, aku setuju
- Seperti itu..., lalu bagaimana keadaannya?

2. Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan, misalnya dalam kutipan langsung.

Contoh :

- Sebab-sebab kemerosotan...akan diteliti lebih lanjut.

Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu dipakai empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu untuk menandai akhir kalimat .

Contoh :

- Dalam tulisan, tanda baca harus digunakan dengan hati-hati...

# 1. TANDA TANYA ( ? )

1. Tanda tanya dipakai pada akhir tanya.

Contoh :

- Kapan ia berangkat ?
- Dengan siapa mereka itu?

Penggunaan tanda tanya tidak lazim dalam tulisan ilmiah.

2. Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Contoh :

- Ia dilahirkan pada tahun 1983 (?).
- Uang sebanyak 10 juta ( ? ) hilang.



# 1. TANDA SERU ( ! )

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat  
contoh :

- Sampai hati ian membuang anaknya!

Oleh karena itu, penggunaan tanda seru umumnya tidak digunakan di dalam tulisan ilmiah atau ensiklopedia. Hindari penggunaannya kecuali dalam kutipan atau transkripsi drama.

# TANDA KURUNG ((...))

1. Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan.

Contoh :

- Bagian Keuangan menyusun anggaran tahunan kantor yang kemudian dibahas dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) secara berkala.

2. Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.

Contoh :

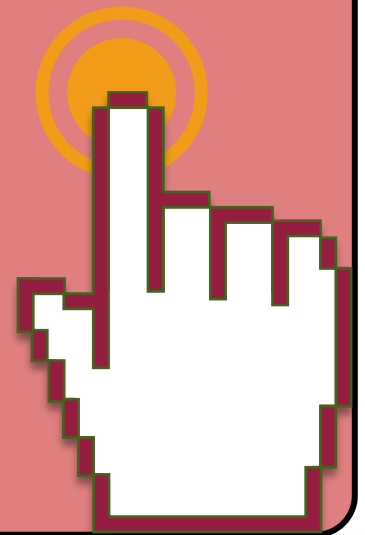
- Satelit palapa ( pernyataan sumpah yang dikemukakan gajah mada ) membentuk sistem satelit domestik di Indonesia.



*Thank you*

**Dr. Samsurijal Hasan MM**

See You in Next Class



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan



# Morfologi Tata Kata

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)



**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I

[@samsurijahasan.com](https://www.samsurijahasan.com)



# 1. TANDA HUBUNG (-)

1. Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur unsur ulang kata.

Contoh :

- Anak-anak, kemerah-merahan

Tanda ulang singkatan hanya digunakan pada tulisan cepat dan notula, dan tidak dipakai dalam teks karangan

2. Tanda hubung dipakai untuk menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian tanggal

Contoh :

- P-e-m-b-u-k-u-a-n
- 27-04-2003



3. Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian-bagian ungkapan.

Bandingkan :

- Ber-evolusi dengan ber-revolusi.
- Istri-perwira yang ramah dengan istri perwira-yang ramah.

4. Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan  
(a) *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital; (b) *ke-* dengan angka, (c) angka dengan *-an*, (d) singkatan berhuruf kapital dengan imbuhan atau kata, dan (e) nama jabatan rangka p.

Contoh :

- Se-Indonesia
- Ber-SMA
- Sinar-X

5. Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan unsur kata Indonesia dengan unsur bahasa Asing.

Contoh :

- *Di-charter*
- *Pen-takle-an*



6. Tanda hubung digunakan untuk menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh penggantian baris.

Contoh :

- Ayahku bekerja di ru-  
Mah sakit.
- Saat dipanggil rina, aku ma-  
Sih tidur.





# 1. TANDA PISAH (—, —)

1. Tanda pisah *em* (—) membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberikan penjelasan khusus luar bangun kalimat.

Contoh :

- Wikipedia Indonesia—saya harapkan akan—menjadi wikipedia terbesar.

2. Tanda pisah *em* (—) menegaskan adanya posisi atau keterangan yang lain sehingga kalimat menjadi lebih tegas.

Contoh :

- Rangkaian penemuan ini—evolusi, teori kenisbian, dan kini juga pembelahan atom—telah mengubah konsepsi kita tentang alam semesta.

3. Tanda pisah *en* (–) dipakai di antara dua bilangan atau tanggal yang berarti sampai dengan atau di antara dua nama kota yang berarti 'ke', atau 'sampai'.

Contoh :

- 1921–2017
- Jakarta–Bandung

4. Tanda pisah *en* (–) tidak dipakai bersama perkataan *dari* dan *antara*, atau bersama *tanda kurang* (–).

Contoh :

- Dari halaman 45 sampai 50, bukan dari halaman 45–50.
- -4 sampai -6 °C, bukan -4 --6 °C



# 1. TANDA ELIPSIS (...)

1. Tanda elipsis dipakai pada Kalimat yang terputus-putus, misalnya auntuk menuliskan naskha drama.

Contoh :

- Kalau begitu...ya, aku setuju
- Seperti itu..., lalu bagaimana keadaannya?

2. Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan, misalnya dalam kutipan langsung.

Contoh :

- Sebab-sebab kemerosotan...akan diteliti lebih lanjut.



Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu dipakai empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu untuk menandai akhir kalimat .

Contoh :

- Dalam tulisan, tanda baca harus digunakan dengan hati-hati...

# 1. TANDA TANYA ( ? )

1. Tanda tanya dipakai pada akhir tanya.

Contoh :

- Kapan ia berangkat ?
- Dengan siapa mereka itu?

Penggunaan tanda tanya tidak lazim dalam tulisan ilmiah.

2. Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Contoh :

- Ia dilahirkan pada tahun 1983 (?).
- Uang sebanyak 10 juta ( ? ) hilang.

# 1. TANDA SERU ( ! )

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat  
contoh :

- Sampai hati ian membuang anaknya!

Oleh karena itu, penggunaan tanda seru umumnya tidak digunakan di dalam tulisan ilmiah atau ensiklopedia. Hindari penggunaannya kecuali dalam kutipan atau transkripsi drama.

# TANDA KURUNG ((...))

1. Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan.

Contoh :

- Bagian Keuangan menyusun anggaran tahunan kantor yang kemudian dibahas dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) secara berkala.

2. Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.

Contoh :

- Satelit palapa ( pernyataan sumpah yang dikemukakan gajah mada ) membentuk sistem satelit domestik di Indonesia.



# MORFOLOGI

## A. Definisi

Morfologi : ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk kata serta pengaruh perubahan bentuk terhadap golongan dan arti kata.

Bahasa Indonesia: bahasa aglutinatif, bahasa yang terdiri atas tempelan-tempelan (pengimbuhan)





# IMBUHAN

1. Awalan : *ber-, per-, meng-, di-, ter-, se-, peng-*
2. Sisipan: *-el-, -em-, -er-, -in-*
3. Akhiran: *-kan, -i, -an, -nya*
4. Gabungan imbuhan:  
*ber-kan, ber-an, per-an, pe-an,  
per-i me-kan, memper-,  
memper-kan, memper-i*

# RUMUS PEMBENTUKAN KATA

1. Ketahui/pastikan bentuk dasarnya
2. Ketahui/pastikan bentuk terikat yang mengimbuhnya

Contoh:

- a. kontrakkan : kontrak + - kan
- b. kontrakan : kontra + - kan

Perhatikan pula bentuk

- tumpukan/tumpukkan
- pertunjukan/pertunjukkan

- dll



# VARIASI IMBUHAN

1. Awalan *ber-* bervariasi menjadi *bel-* jika diserangkaikan dengan kata *ajar*.
2. Awalan *ber-* dan *ter-* bervariasi menjadi *be-* dan *te-* jika diserangkaikan dengan kata yang suku pertamanya berbunyi “er”

Contoh:

ber- + cermin : becermin

ter- + cermin : tecermin

ber- + derma : bederma

3. Awalan *me-* bervariasi menjadi *menge-* jika diserangkaikan dengan bentuk dasar yang terdiri atas satu suku kata.

Contoh:

me- + bom = mengebom

me- + tik = mengetik

me- + lap = mengelap

## E. Peluluhan (me-/pe-(N)) atau meng-/peng

Peluluhan terjadi jika me-/pe-(N) diserangkaikan pada kata dengan huruf pertama *k, t, p, s* (konsonan tidak punya suara)

Contoh:

me-/pe-(N)	+ -kejar	= <i>mengejar</i>
	+ -tipu	= <i>menipu</i>
	+ -pukul	= <i>memukul</i>
	+ -sikut	= <i>menyikut</i>

Catatan: pada kata kaji terdapat pengecualian.  
*mengkaji x mengaji*



# KLASTER KONSONAN

Kata yang diawali dengan dua konsonan berurutan (*kr, tr, pr, dan sy*), konsonan tersebut tidak luluh.

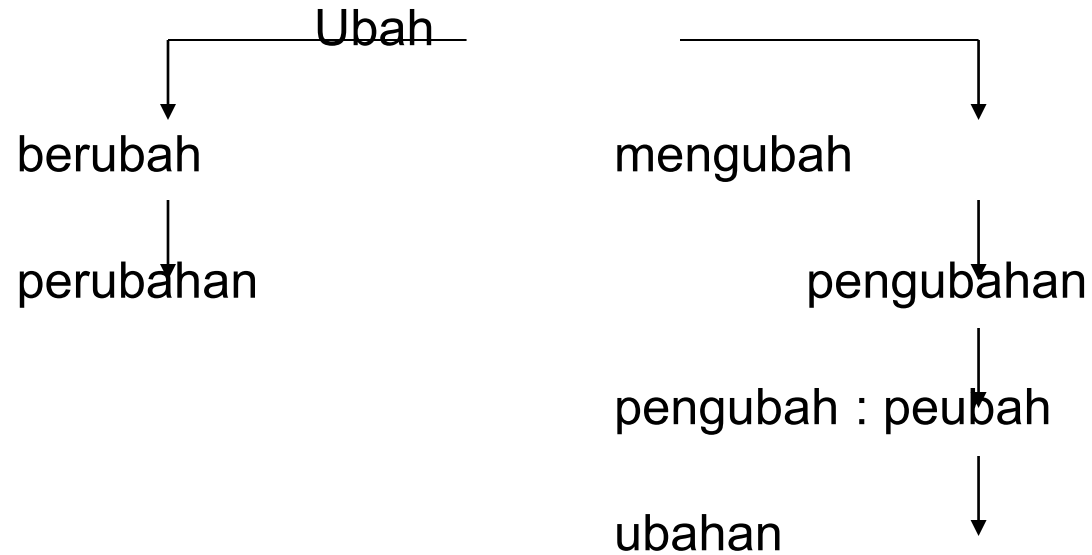
Perhatikan:

Me-/pe-(N)	+ kritik	= <i>mengkritik</i>
	+ traktir	= <i>mentraktir</i>
	+ program	= <i>memprogram</i> )*
	+ syarat	= <i>mensyaratkan</i>

Catatan: khusus untuk *pr*, jika ditemplei *pe-(N)* bunyi *pr* luluh.

Perhatikan	: <i>memprogram</i>	: <i>pemrogram</i>
	<i>memproduksi</i>	: <i>pemproduksi</i>

# POHON KATA



Perhatikan bentuk:

- permukiman/pemukiman
- penatar/petatar
- peninju/petinju
- perajin/pengrajin
- pelepasan/penglepasan

# MAKNA BENTUKAN KATA

Perhatikan arti beberapa bentukan kata berikut:

pewaris/mewarisi/ahli waris

menugasi/ditugasi

menganugerahi/menganugerahkan

membawahi/membawahkan

mengatasi/mengataskan

mencemari/mencemarkan

berterima/keberterimaan

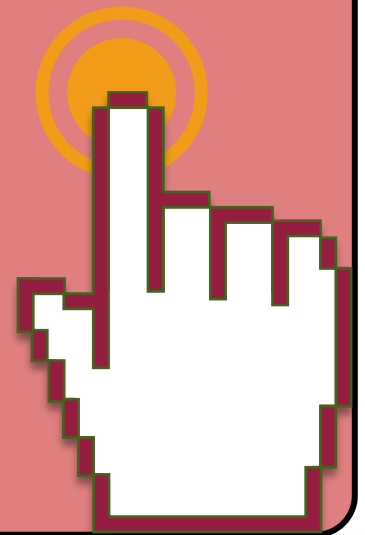




*Thank you*

**Dr. Samsurijal Hasan MM**

See You in Next Class



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan



# Morfologi Tata Kalimat

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)



**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I

[@samsurijahasan.com](https://www.samsurijahasan.com)

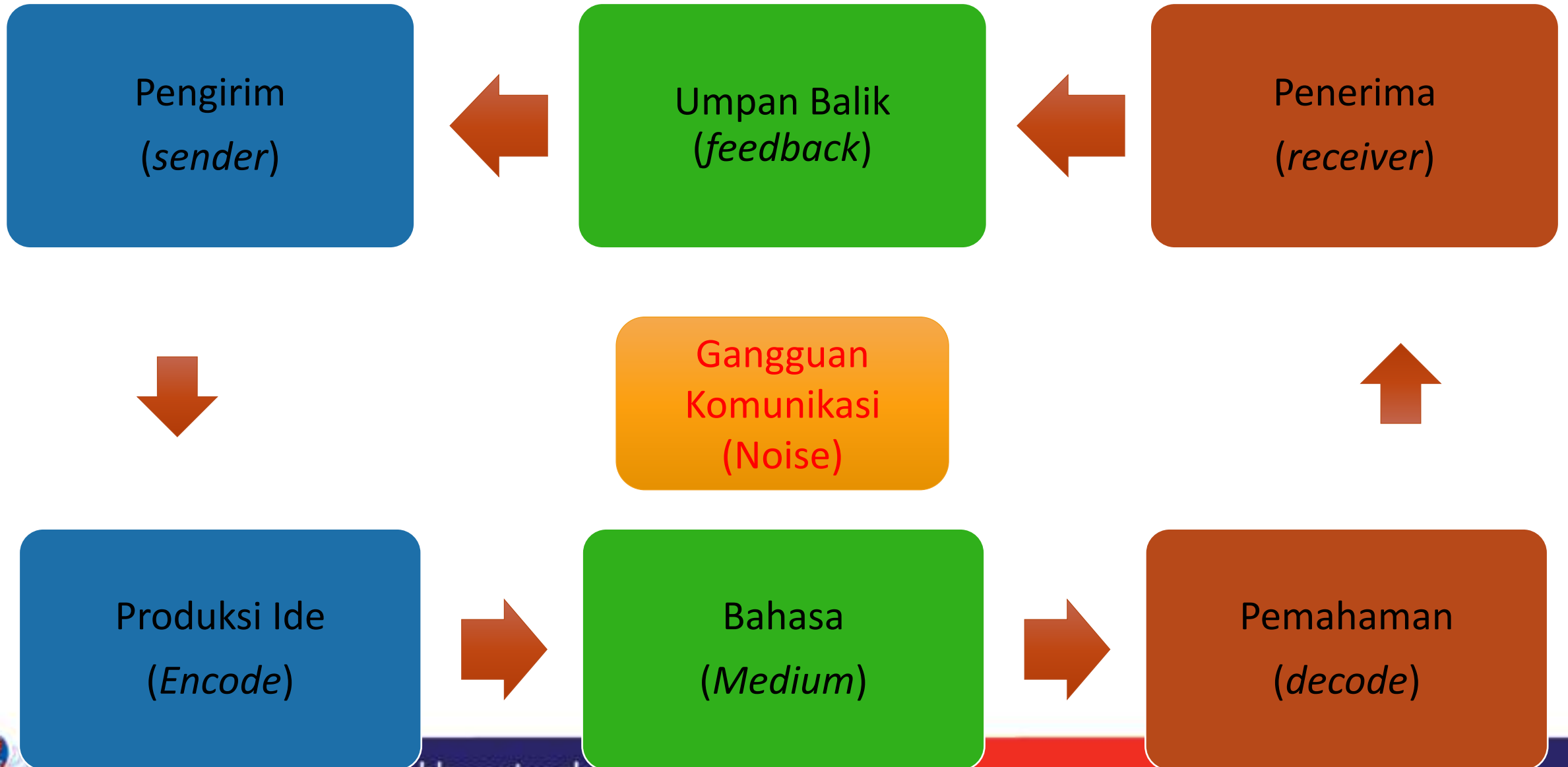


# DEFINISI

**Kalimat** adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri intonasi akhir. Dalam wujud tulis, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!). (Alwi, dkk., 1998:311).

**Kalimat** adalah gugusan kata berstruktur atau bersistem yang mampu menimbulkan makna yang sempurna (Santoso, 1990:127). Makna yang sempurna adalah suatu makna yang dapat diterima oleh orang lain sesuai dengan maksud yang dimiliki pembuat kalimat.

# POLA KOMUNIKASI



# GANGGUAN KOMUNIKASI PADA TATARAN KALIMAT TERJADI KARENA

Pengaruh Bahasa Daerah

Pengaruh Bahasa Asing

Kerancuan

Keambiguan

Kemubaziran

Ketidaklogisan

Ketidaklengkapan

## A. PENGARUH BAHASA DAERAH

Contoh:

1. Pengangkatan pegawai negeri itu belum ada surat keputusannya.
2. Atas perhatian Saudara kami haturkan terima kasih.
3. Teknologinya Jepang jauh lebih maju dari kita.
4. Kita punya kemampuan terbaik.
5. Surat itu ditulis oleh saya.



## Urutan yang Salah

- a. saya belum ketahui
- b. kami pernah lampirkan
- c. saya ingin ajukan
- d. saya akan sampaikan
- e. Saya telah/sudah sebutkan

## Urutan yang Benar

- a. *Belum*** saya ketahui
- b. *Pernah*** kami lampirkan
- c. *Ingin*** saya ajukan
- d. *Akan*** saya sampaikan
- e. *Telah/sudah*** saya sebutkan

## B. PENGARUH BAHASA ASING

- a. *My name is Farah.*
- b. *He knows a restaurant where we can get a drink.*
- c. *Aeroplanes which cross the Atlantic are jets.*
- d. *The man to whom the letter was addressed had died months before.*
- e. *The travelers with whom I had spoken came from distant town.*

### Kalimat terjemahan sebagai berikut

- a. Nama saya **adalah** Farah.
- b. Dia tahu rumah makan **di mana** kita bisa mendapatkan minuman.
- c. Pesawat-pesawat **yang mana** mengarungi Lautan Atlantik itu adalah jet.
- d. Orang **kepada siapa** surat itu dialamatkan telah meninggal beberapa bulan lalu.
- e. Para pelancong **dengan siapa** saya telah berbicara datang dari kota yang jauh





# Penggunaan yang Benar

1. *Di mana* Anda tinggal?
2. Kelompok kerja Anda *yang mana*?
3. *Dengan siapa* saya harus pergi ke pesta itu?
4. *Kepada siapa* saya harus mengemukakan pendapat ini?

\*Burung itu segera terbang ke sarang ***di mana*** ia meninggalkan anak-anaknya.

Seharusnya

Burung itu segera terbang ke sarang ***tempat*** ia meninggalkan anak-anaknya.



## C. Kalimat Rancu

Kalimat rancu terjadi jika kekacauan penggabungan dua bentuk (dua bentuk yang benar disatukan menjadi salah)

Contoh:

1. Diperlebarkan :dilebarkan/diperlebar
2. Dan lain sebagainya :dan lain-lain/dan sebagainya
3. Kadangkala :kadang-kadang/adakala
4. Pada zaman dahulu kala :zaman/kala

\****Dalam*** seminar itu ***membicarakan*** . . . .  
***seharusnya***

- a. ***Dalam*** seminar itu ***dibicarakan*** . . . .
- b. ***Seminar*** itu ***membicarakan*** . . . .
- c. ***Pemakalah*** seminar itu ***membicarakan*** . . . .

\*Hasil penelitian itu terbukti hipotesis itu benar.  
***seharusnya***

- a. ***Hasil penelitian itu membuktikan hipotesis itu benar.***
- b. ***Dari hasil penelitian itu, terbukti hipotesis itu benar.***

## Penggunaan Ungkapan Berpasangan

### Ungkapan berpasangan yang salah

*walaupun...tetapi....*

*karena...maka....*

\****Walaupun*** minat baca mahasiswa tinggi, ***tetapi*** harga buku masih mahal.  
seharusnya

a. Minat baca mahasiswa tinggi, tetapi harga buku masih mahal.

***b. Walaupun*** minat baca mahasiswa tinggi, harga buku masih mahal.

*\*Pemimpin proyek tidak menyetujui lokasi itu karena sering dilanda banjir.*

*\*Karena sering dilanda banjir, pemimpin proyek tidak menyetujui lokasi itu.*



## D. KALIMAT TAKSA

Kalimat yang memiliki makna lebih dari satu

Contoh:

1. Lukisan Sunaryo dipajang dalam pameran itu.
2. Garasi mobil yang mewah itu selalu terpelihara.
3. Ibu Ahmad sakit.
4. Informasi tersebut menggambarkan di daerah itu banyak tukang gigi palsu.



## Membetulkan Kalimat Ambigu/Taksa

- a. Menggunakan tanda hubung
- b. Menggunakan tanda koma
- c. Mengubah struktur kalimat



d. Tahun ini SPP mahasiswa baru dinaikkan

- Tahun ini SPP mahasiswa-baru dinaikkan → *baru* menerangkan mahasiswa
- SPP mahasiswa tahun ini *baru* dinaikkan. → *baru* menerangkan *dinaikkan*

e. Rumah sang jutawan yang aneh itu akan dijual.

- Rumah aneh milik sang jutawan itu akan dijual. → 'rumah'
- Rumah sang-jutawan-aneh itu akan dijual.  
→ 'sang jutawan'



## E. KALIMAT TIDAK LENGKAP

Kalimat lengkap sekurang-kurangnya harus memiliki S dan P dan berintonasi selesai

Contoh:

1. Jika tidak ada dukungan masyarakat tidak akan terwujud.
2. Film produksi dalam negeri yang kurang bermutu yang tidak mampu bersaing di pasaran.
3. Sepuluh orang mahasiswa ITERA yang berangkat dua bulan lalu dengan menggunakan bus ALS dengan tujuan Aceh untuk melakukan penelitian wabah penyakit demam berdarah yang tiba-tiba berjangkit di beberapa tempat di pulau itu.

## F. KALIMAT TIDAK LOGIS

Kalimat yang secara semantik tidak bisa diterima akal.

Contoh:

1. Anda memasuki kawasan bebas *gangster*.
2. Dilarang keras membuang sampah ke sungai.
3. Dengan cepat jagal itu memotong tenggorokannya sehingga sapi itu mati dengan cepat.
4. Karena melanggar aturan, manajer itu memecat beberapa pegawainya.
5. Korupsi harga mati!
6. Karena menyontek, ITERA memutuskan studi sepuluh orang mahasiswa.



## G. Kalimat Mubazir/Pleonastis

Kalimat yang menggunakan kata atau kelompok kata yang berlebihan

Contoh:

1. Banyak kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan semuanya tanpa aturan.
2. Tindakan manajer itu terlalu keras sehingga akibatnya menyebabkan karyawan berunjuk rasa.
3. Daftar harga-harga yang diajukan kepada manajer telah disetujui.

Kata yang sama maknanya:

- a) adalah merupakan,
- b) mulai sejak
- c) ulang kembali,
- d) amat sangat sekali

## H. VARIASI KALIMAT

Beberapa cara memvariasikan kalimat.

Menggabungkan beberapa kalimat pendek menjadi satu kalimat panjang.

Caranya:

- a) dua kata yang sama ditulis satu saja,
- b) menggunakan konjungsi intrakalimat,
- c) makna kalimat setelah digabungkan tidak boleh berubah.



Contoh:

- a) Peralatan untuk bernapas dalam air telah ditemukan.
- b) Peralatan itu memungkinkan dilakukannya pengumpulan hewan laut dalam keadaan segar.

Digabungkan menjadi:

Peralatan untuk bernapas dalam air telah ditemukan sehingga memungkinkan dilakukannya pengumpulan hewan laut dalam keadaan segar

## 2. MEMENGGAL SATU KALIMAT PANJANG MENJADI BEBERAPA KALIMAT PENDEK

Syarat:

- 1) Setiap penggalan minimal harus memiliki syarat subjek dan predikat
- 2) Gunakan konjungsi antarkalimat
- 3) Perhatikan apakah kalimat yang telah terpisah tersebut memiliki koherensi atau tidak

### 3. MENGUBAH KALIMAT DENGAN MEMINDAHKAN LETAK GATRA (KATA/KELOMPOK KATA YANG MEMPUNYAI FUNGSI DALAM KALIMAT)

Syarat:

1) Bagilah kalimat berdasarkan gatra.

Contoh:

(a) Dua hari yang lalu | (b) teman saya | (c) pergi | (d) ke manila

1) Pindah-pindahkan /pertukarkan gatra-gatra tersebut sehingga kalimat bervariasi

2) Tidak boleh menambah atau mengurangi kata

# Menggabungkan dua kalimat

Metode ini tidak banyak mengonsumsi energi karena menggunakan sistem pendingin yang relatif kecil. (penggunaan)

- (1) Penggunaan pendingin ini tidak banyak mengonsumsi energi karena metodenya relatif kecil.
- (2) Karena penggunaan sistem pendingin yang relatif kecil, metode ini tidak banyak mengonsumsi energi.
- (3) Karena penggunaan energi relatif kecil pada metode ini, sistem pendingin tidak banyak mengonsumsi energi.
- (4) Penggunaan sistem pendingin yang relatif kecil menyebabkan metode ini tidak banyak mengonsumsi energi.

Penerapan konsep *green building* di Indonesia masih membutuhkan proses edukasi yang panjang. (menerapkan; dibutuhkan)

- (1) Untuk menerapkan konsep *green building* di Indonesia masih dibutuhkan proses edukasi yang panjang.
- (2) Proses edukasi yang panjang masih dibutuhkan di Indonesia untuk menerapkan konsep *green building*.
- (3) Masih dibutuhkan proses edukasi yang panjang untuk menerapkan konsep *green building* di Indonesia.
- (4) Di Indonesia masih dibutuhkan proses edukasi yang panjang untuk menerapkan konsep *green building*.

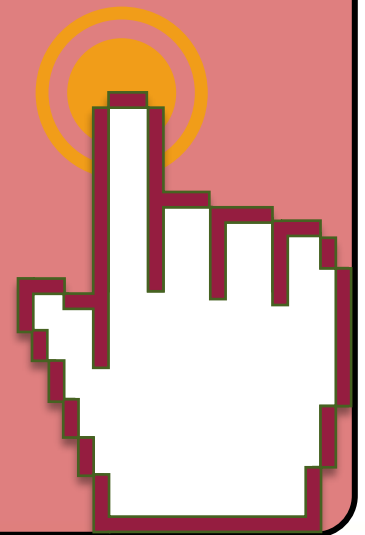


Thank you

Dr. Samsurijal Hasan MM

See You in Next Class





Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan

# Morfologi Tata Kalimat

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)



**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I

[@samsurijahasan.com](https://www.samsurijahasan.com)

# Pengertian Kalimat

Kalimat adalah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik dengan cara lisan maupun tulisan.



# Pola Kalimat

## 1. Kalimat dasar berpola SP

*Contoh: Mereka sedang berenang*

## 2. Kalimat Dasar Berpola S P O

*Contoh: Mereka sedang menyusun karangan ilmiah*

## 3. Kalimat Dasar Berpola S P Pel.

*Contoh: Anaknya beternak ayam*

## 4. Kalimat Dasar Berpola S P O Pel.

*Contoh: Dia mengirimi saya surat*



**5. Kalimat Dasar Berpola S P K**

*Contoh: Mereka berasal dari Surabaya*

**6. Kalimat Dasar Berpola S P O K**

*Contoh: Kami memasukkan pakaian ke dalam lemari*

**7. Kalimat Dasar Berpola S P Pel. K**

*Contoh: Ungu bermain musik di atas panggung*

**8. Kalimat Dasar Berpola S P O Pel. K**

*Contoh: Dia mengiriminya ibunya uang setiap bulan*



# Macam-Macam Kalimat

Berdasarkan Nilai Informasinya

- *Kalimat berita*
- *Kalimat Tanya*
- *Kalimat perintah*
- *Kalimat seru*

Berdasarkan urutan kata

- *Kalimat normal*
- *Kalimat inverse*

Berdasarkan diathesis kalimat

- *Kalimat aktif*
- *Kalimat pasif*



# BENTUK KALIMAT

A. Kalimat Dasar

B. Kalimat Inti

C. Kalimat Luas

D. Kalimat Minor

E. Kalimat Mayor

F. Kalimat Tunggal

G. Kalimat Majemuk

H. Kalimat Kompleks

# FUNGSI KALIMAT

Untuk meminta atau melarang seseorang untuk melakukan sesuatu.

Untuk memberikan informasi atau berita tentang sesuatu.

Untuk meminta informasi tentang sesuatu.

Untuk bertanya kepada seseorang mengenai suatu hal.

# KALIMAT

- Kalimat adalah suatu bagian ujaran yang berdiri sendiri dan bermakna dan diakhiri oleh intonasi akhir yang memiliki subjek dan predikat.
- Beberapa hal yang harus dipahami pada struktur kalimat adalah
  - Alat uji kalimat
  - Ciri – ciri unsur kalimat
  - Pola kalimat
  - Kalimat Majemuk



## ALAT UJI KALIMAT

- Untuk Menghasilkan kalimat – kalimat yang benar, kita perlu memperhatikan syarat – syarat penyusunan kalimat. Sekurang kurangnya memiliki predikat.
- Pola kalimat adalah sebuah pola untuk menyusun sebuah kalimat seperti Subjek Predikat Objek Keterangan Dan kata tambahan (S-P-O-K).



## 5.3 CIRI – CIRI UNSUR KALIMAT

- Syarat dari kelengkapan unsur kalimat yaitu
  - Subjek
  - Predikat
  - Objek
  - Keterangan
  - Pelengkap



- Contoh :
- *Mahasiswa* mengerjakan tugas makalah. (Subjek)
- Mahasiswa *menyusun* skripsi. (Predikat)
- Mahasiswa itu mengemukakan *masalahnya*. (Objek)
  - *Masalahnya* dikemukakan oleh mahasiswa itu.
- Mereka belajar *matematika* dengan sungguh – sungguh. (Pelengkap)
- Mereka belajar di *perpustakaan*. (Keterangan)



## 5.4 POLA DASAR KALIMAT

- (1.a) Kalimat Dasar Berpola S-P (P1 KK)
  - Mereka *pulang*.
- (1.b) Kalimat Dasar Berpola S-P (P2 KK)
  - Dia *Mahasiswa*.
- (1.c) Kalimat Dasar Berpola S-P (P3 KS)
  - Mahasiswa di sini *pandai – pandai*.
- (2) Kalimat Dasar Berpola S-P-K
  - Presiden *berasal* dari Jawa Tengah.
- (3) Kalimat Dasar Berpola S-P- Pel.
  - Negara RI *berdasarkan* Pancasila.

- (4.a) Kalimat Dasar Berpola S-P-O (P1 KK transitif)
  - Mahasiswa membuat makalah.
- (4.b) Kalimat Dasar Berpola S-P-O- Pel (P1 KK transitif)
  - Ayah *mengirimi* saya uang.
- (5) Kalimat Dasar Berpola S-P-O-K
  - Mereka *mengadakan* penelitian di luar kota.



## 5.5 KALIMAT MAJEMUK

- Kalimat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu
  - Kalimat Tunggal (Kalimat yang terdiri atas satu kalimat dasar)
  - Kalimat Majemuk (Kalimat yang sekurang kurangnya terdiri atas dua kalimat dasar) yang terdiri atas :
    - Kalimat majemuk setara
    - Kalimat majemuk bertingkat
    - Kalimat majemuk rapatan

## 5.5.2 KALIMAT MAJEMUK SETARA

- Kalimat majemuk setara memiliki dua kalimat dasar atau lebih. Misalnya
  - Dan
  - Tetapi
  - Sedangkan
  - Serta
  - Namun
  - Lalu
  - Kemudian
- Contoh : Gempa dan tsunami menggoncang Pantai Pangandaran dan rumah – rumah hancur.

## 5.5.2 KALIMAT MAJEMUK TAKSETARA

- Kalimat majemuk taksetara terdiri atas induk kalimat dan anak kalimat.
  - Induk kalimat dapat berdiri sendiri sebagai kalimat tunggal.
  - Anak kalimat tidak dapat berdiri sendiri sebagai kalimat tunggal.
- Kata penghubung kalimat majemuk setara antara lain :
  - Jika
  - Ketika
  - Supaya
  - Walaupun
  - Kalau
  - Waktu
  - Dll.
- Contoh : Dia datang ketika saya sedang tidur.

### 5.5.3 KALIMAT MAJEMUK LEPASAN

- Kalimat majemuk lepasan adalah kalimat majemuk yang mengalami pelepasan unsur – unsur kalimat yang sama. Unsur yang dimaksud hanya dimunculkan satu kali.
- Contoh : *Saya* datang terlambat sehingga *saya* tidak dapat mengikuti kuliah pertama.



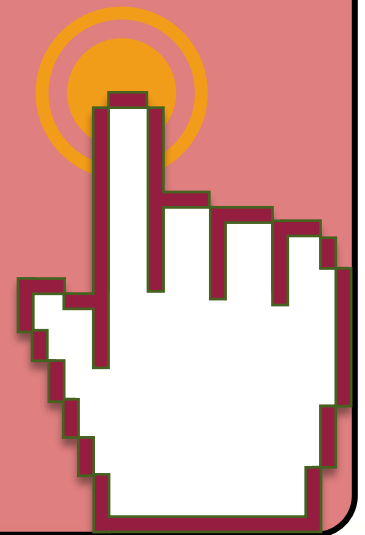




*Thank you*

**Dr. Samsurijal Hasan MM**

See You in Next Class



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan

# Karya Tulis Ilmiah

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)



**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I

[@samsurijahasan.com](https://www.samsurijahasan.com)

# Menulis

- menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami (Nurudin, 2012: 3)
- Menulis dikatakan segenap rangkaian kegiatan karena di dalam menulis kita dituntut untuk berpikir, mengolah pikiran, menuangkan pikiran itu di dalam bentuk tulisan, menyusun proposisi-proposisi, memikirkan apakah calon pembaca tulisan kita dapat memahami tulisan kita atau tidak, dan seterusnya.



# Karya Tulis Ilmiah

- Karya tulis ilmiah telah berkembang selama tiga abad terakhir menjadi alat untuk mengkomunikasikan hasil penyelidikan ilmiah.
- Audiens utama untuk karya tulis ilmiah sangat khusus. Karya tulis ilmiah ditujukan untuk pembaca spesifik.
- Tujuan karya tulis ilmiah ini ada dua:
  1. untuk menyajikan informasi sehingga mudah untuk diambil
  2. untuk menyajikan informasi yang cukup sehingga pembaca dapat menduplikasi studi ilmiah.



# Definisi dan Jenis Karya Ilmiah

## Karya Ilmiah:

Karya tulis yang disusun dalam format dan bahasa ilmiah.

Ilmiah : sesuatu yang bersifat ilmu (keilmuan)

Ilmu : sebuah pengetahuan yang tersusun secara sistematis





Gagasan

Jenis Karya Tulis Ilmiah

Metode dan Objek Penelitian

Bahasa

Konvensi Naskah

Karya Tulis Ilmiah



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

©samsurijalhasan

# Jenis Karya Tulis Ilmiah

artikel ilmiah

buku teks/buku dasar/ buku ajar

kertas kerja/paper/makalah

laporan penelitian

makalah

tugas akhir

skripsi

tesis

disertasi

# Tujuan Praktis Karya Ilmiah

memberikan penjelasan

memberikan komentar/penilaian

memberikan saran

menyampaikan sanggahan

pembuktian hipotesis

membuat suatu rancangan/model

# Syarat Karya Tulis Ilmiah yang Baik

aktual hangat dibicarakan

faktual: berdasarkan fakta

menarik: enak dibaca dan perlu

efektif: lebih banyak yang diingat daripada yang terlupakan

efisien: lebih sedikit memerlukan waktu dan usaha daripada biasanya

# Artikel Ilmiah/Jurnal



# Definisi

**Artikel ilmiah** adalah tulisan berdasarkan penelitian yang bertujuan untuk menyampaikan analisis fenomena, ulasan literatur di bidang spesifik, penelitian asli, analisis ulang penelitian yang telah ada, pengajuan sebuah teori baru, dan seterusnya yang dipublikasikan di dalam jurnal bereputasi nasional atau internasional.





# Format Artikel Ilmiah

1. Judul
2. Nama Pengarang
3. Abstrak
4. Kata kunci
5. Pendahuluan
6. Metode
7. Hasil dan Pembahasan
8. Simpulan
9. Daftar Pustaka



# Penyusunan topik, tema, dan judul artikel ILMIAh



# Topik, Tema, dan Judul

- Topik : pokok pikiran, ide, gagasan, persoalan
- Tema : topik yang sudah terbatas, memiliki tujuan, metode, dan lokasi penelitian
- Judul : pencerminan isi gagasan



# TOPIK

Syarat Pemilihan Topik:

a. **Problematis** artinya menuntut pemecahan masalah

Contoh: *pengembangan industri kayu.*

Di sini kita tidak hanya berbicara apa dan bagaimana perkembangan *industri kayu* itu. Akan tetapi, kita harus mencari upaya apa yang harus ditempuh untuk mengembangkan industri kayu sebagai salah satu kegiatan ekonomi masyarakat.

b. **Terbatas**

Contoh: *Penanggulangan pencemaran (belum terbatas)*

*Penanggulangan Pencemaran Limbah Rumah Sakit (terbatas)*

c. **Menarik**

d. **Penting**

e. **Aktual**

f. **Data mudah diperoleh**



# Tema

Tema adalah topik yang sudah jelas mengandung tujuan dan metode.

Contoh:

Topik : penanggulangan pencemaran udara

Tujuan : untuk lingkungan yang lebih baik

Metode : dengan mengurangi emisi kendaraan bermotor

tema yang bisa dibuat:

“penanggulangan pencemaran udara melalui pengurangan emisi kendaraan bermotor untuk lingkungan yang lebih baik”



# Judul

Judul adalah nama sebuah karangan.

Judul bisa diangkat dari tema.

Syarat Judul:

- (a) menggambarkan isi,
- (b) singkat,
- (c) menarik minat pembaca, dan
- (d) tidak provokatif.



# Contoh

Topik : Mengatasi Masalah Narkoba

Tema : Upaya Mengatasi Masalah Narkoba di Kalangan Pelajar di Kota Bandar Lampung

Judul : Upaya Mengatasi Masalah Narkoba di Kalangan Siswa SMA di Kota Bandar Lampung



Topik: Perancangan Interior Kafe

Tema: Perancangan Interior Kafe Ramah Anak

Judul: Perancangan Interior Kafe Ramah Anak di Kota Bandar Lampung



Topik : Tingginya Angka Bunuh Diri di Kalangan Remaja

Tema : Pemanfaatan Media Sosial untuk Mengurangi Angka Bunuh Diri di Kalangan Remaja

Judul : Pemanfaatan Media Sosial untuk Mengurangi Angka Bunuh Diri di Kalangan Remaja di Sumatera



Topik : Arsitektur Rumah Adat

Tema : Perubahan Rumah Adat Lampung Menjadi Rumah Modern

Judul : Faktor Penyebab Perubahan Arsitektur Rumah Adat Lampung  
Menjadi Rumah Modern



Topik : Kecurangan Presensi dalam Perkuliahan

Tema : Pemanfaatan Aplikasi Daring untuk Meminimalkan Kecurangan Presensi Perkuliahan

Judul : Pemanfaatan Aplikasi Daring untuk Meminimalkan Kecurangan Perkuliahan dalam Keseharian Mahasiswa ITERA



Topik : Minat Mahasiswa dalam Pembelejaran

Tema : Analisis Minat Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Fisika Dasar  
Sebagai Acuan Pengembangan Model Pembelajaran

Judul : Analisis Minat Mahasiswa TPB terhadap Mata Kuliah Fisika Dasar  
Sebagai Acuan Pengembangan Model Pembelajaran di Institut Teknologi  
Sumatera





Topik : Sistem Asrama dan Perkembangan Kepribadian

Tema : Sistem Asrama dan Perkembangan Kepribadian Mahasiswa Institut Teknologi Sumatera

Judul : Pengaruh Sistem Asrama terhadap Perkembangan Kepribadian Mahasiswa Institut Teknologi Sumatera

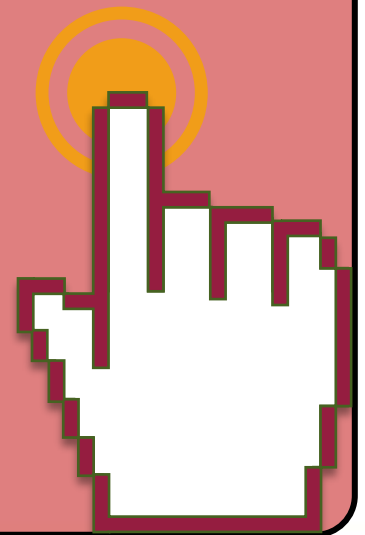




Thank you

Dr. Samsurijal Hasan MM

See You in Next Class



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan

# Karya Tulis Ilmiah

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)



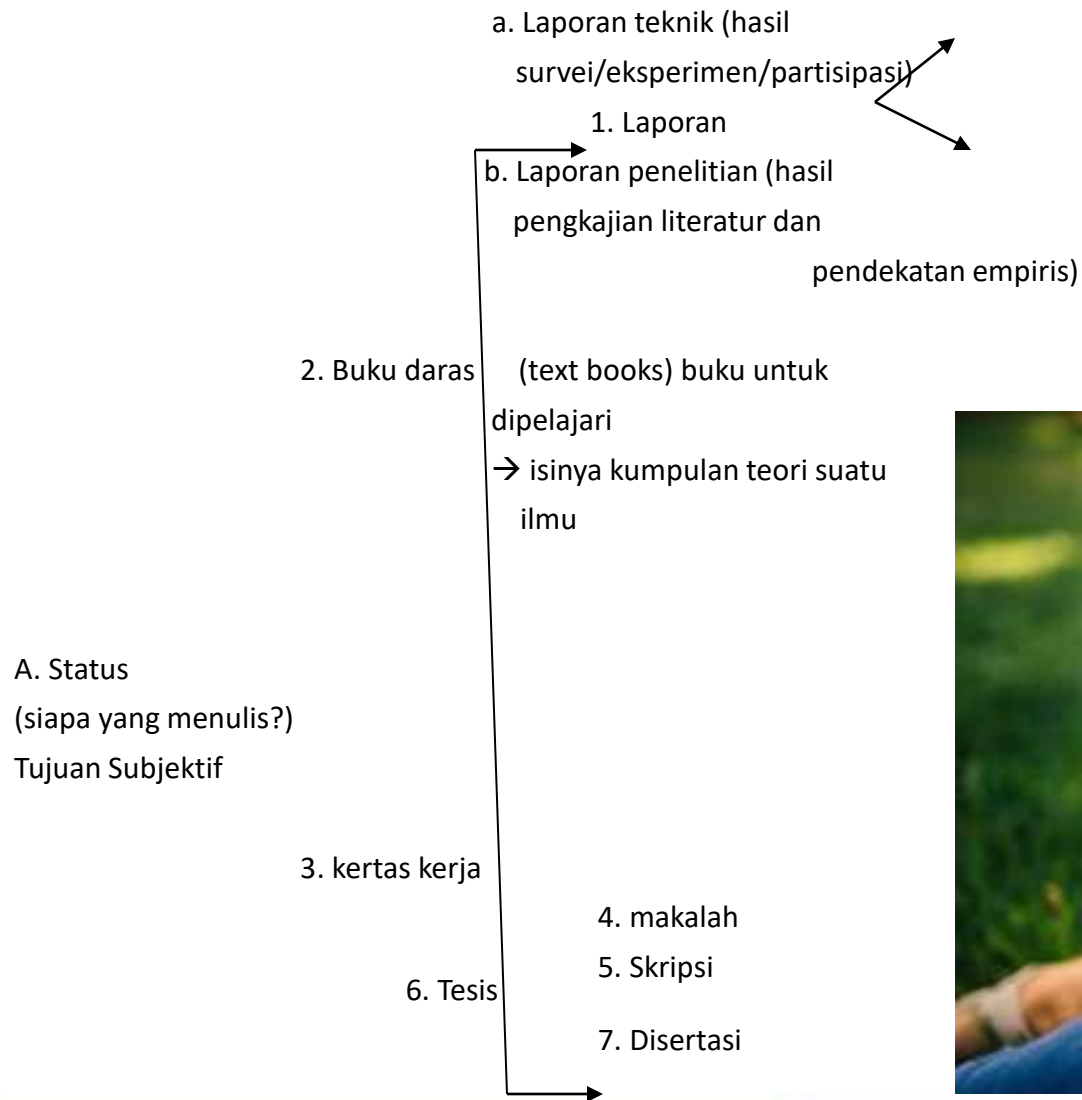
**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I

[@samsurijahasan.com](https://www.samsurijahasan.com)



## JENIS KARYA TULIS ILMIAH

Dapat dilihat dari,



B. Tujuan Objektif (isinya apa?)/ Tujuan praktis

1. Menjelaskan masalah
2. Memberikan penilaian/komentar
3. memberikan saran
4. memberikan sanggahan
5. sebagai pembuktian hipotesis
6. untuk mengajukan rancangan

## **CIRI-CIRI KARANGAN ILMIAH**

### **1. Mendalam/Tuntas,**

artinya

- segi-segi masalah dikupas secara mendalam
- masalah dibahas sampai ke akar-akarnya;
- Membicarakan topik secara mendetil.

## **Bagaimana agar dapat dibahas dengan tuntas?**

- jangan memilih masalah/topik yang terlalu luas
- cukupkah buku-buku yang mendukungnya?
- Mengambil sampel yang proposional
- Melengkapi data literatur sebagai sumber rujukan

## **2. Objektif**

- segala keterangan yang dikemukakan apa adanya sesuai dengan data dan fakta yang diperoleh;
- masalah diungkap apa adanya tidak dibuat-buat atau direkayasa.

Keobjektifan karya ilmiah dapat dicapai dengan

- data literatur dan data lapangan yang memadai (datanya harus representatif)
- Tidak memanipulasi data

## **3. Sistematis**

uraian disusun menurut pola tertentu sehingga jelas urutan dan kaitan antara unsur-unsur tulisan (berkesinambungan, berurutan, berkaitan)



#### 4. Cermat

berupaya menghindari kesalahan/kekeliruan

#### 5. Lugas

artinya pembicaraan langsung pada persoalan yang dikaji tanpa basa-basi.

6. **Tidak emosional**, artinya tanpa melibatkan perasaan

7. **Berlaku umum** (kesimpulan berlaku bagi semua populasi kajian) ---→  
kebenarannya dapat diuji

8. **Logis**, maksudnya segala keterangan yang disajikan memiliki dasar dan alasan yang masuk akal

9. **bernas**, artinya meskipun uraian itu singkat, isinya padat.

10. **Jelas**, keterangan yang dikemukakan dapat mengungkap makna secara jernih sehingga mudah dipahami pembaca



11. **Terbuka**, tidak menutup kemungkinan adanya pendapat baru

12. **Menggunakan bahasa baku, tepat, ringkas, dan jelas**

Contoh bahasa dalam karya ilmiah

- Pohon itu ditanam sedalam  $\frac{1}{2}$  meter kuantitatif
- berat maksimal yang diperbolehkan 5 ton kuantitatif
- tiang yang harus disediakan sangat banyak
- volume pekerjaan per jam sangat padat
- mahasiswa itu sangat pandai baku/tidak kuantitatif



## Cara penyajian/pemaparan KTI

Naratif	bentuknya narasi hasilnya kisah
Deskriptif	bentuknya deskripsi hasilnya uraian
Eksposisi	bentuknya eksposisi hasilnya paparan
Argumentasi	bentuknya argumentasi hasilnya bahasan

## FUNGSI DAN PERAN KTI

- sebagai dokumen ilmu
- sebagai alat komunikasi antarpemenu ilmu pengetahuan dan pemakai ilmu pengetahuan

Langkah-langkah penelitian:

1. Menentukan *topik* yang jelas batas bidangnya, tempatnya, dan waktunya.
2. Menentukan *tujuan/tema*.
3. Membuat kerangka.
4. Mengumpulkan data.
5. Mengolah dan menyusun data/kompilasi data.
6. Menulis laporan.

*Judul* biasanya berupa *frasa* yang mengungkapkan tema.

Judul tidak lazim berupa kalimat.



## Beberapa kriteria dalam memilih masalah

- pentingkah masalah itu dikemukakan (dibahas)?
- Menarikkah masalah (untuk dibahas) itu bagi kita?
- Cukupkah pengetahuan, kemampuan, dan sarana yang diperlukan
- Mungkinkah/mudahkah kita memperoleh data (karena datanya harus akurat)
- Masalahnya terlalu luas (ada keterbatasan waktu)/terlalu sempit (bahasannya dangkal)

**Topik** = sesuatu yang menjadi pokok bahasan

- Pada saat pertama kali seseorang mulai menulis, selalu dihadapkan pada persoalan apa yang akan ditulis?
- Penulis harus membatasi subjek, agar tidak hanyut dalam suatu persoalan dan menulis



**Topik** (pokok pembicaraan) dapat diperoleh dari lingkungan sekeliling kita, misalnya

- pengalaman-pengalaman masa lampau,
- pengalaman masa kini,
- alam sekitar,
- persoalan-persoalan kemasyarakatan,
- kebudayaan,
- ilmu pengetahuan,
- ekonomi





- Semua pokok persoalan tadi dapat dijadikan topik dengan mempergunakan salah satu bentuk tulisan (narasi, deskriptif, eksposisi, atau argumentasi).
- **Narasi**, mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian secara kronologis (biografi, roman, novel, sejarah)
- **Deskripsi**, menggambarkan sesuatu hal yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (keadaan kota Jakarta, tentang gedung-gedung bersejarah, tentang kehidupan di pelabuhan) berkaitan dengan pelukisan kesan pancaindra terhadap sebuah objek.

- **Eksposisi** (bertujuan memberi penjelasan atau informasi) tema akan diuraikan dalam sebuah proses, *bagaimana beternak sapi, bagaimana membuat perahu.*
- Melukiskan sesuatu yang belum diketahui oleh pembaca, misalnya *bagaimana membuat baja, bagaimana mengadakan reboisasi akibat kebakaran hutan.*
- Menerangkan tentang proses kerja sesuatu barang, *bagaimana operasi mesin pintal, bagaimana sebuah kapal menyelam atau timbul, bagaimana kerja mesin jahit.*

- **Argumentasi** termasuk dalam eksposisi, hanya sifatnya jauh lebih sulit, diajukan bukti-bukti termasuk analisis yang menyangkut pemecahan suatu pokok persoalan atas bagian-bagiannya, penggabungan masalah-masalah yang terpisah menjadi suatu klasifikasi yang lebih luas.
- Misalnya *Apa ciri-ciri pendidikan kita dewasa ini? Perlukah seorang mahasiswa bekerja di samping belajar?*

## Hal-hal yang patut dipertimbangkan oleh penulis

Topik yang dipilih harus berada di sekitar kita,

baik pengalaman maupun pengetahuan --→ bila jauh dari lingkungan dan pengetahuan penulis, akan menemui kesulitan saat menggarapnya.

### 1. harus menarik perhatian penulis

- akan memungkinkan penulis untuk berusaha mencari data-data yang dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Bila topik yang dipilih tidak menarik akan menimbulkan kekesalan bila ada hambatan-hambatan, penulis tidak akan berusaha sekuat tenaga untuk menemukan data dan fakta untuk memecahkan masalah.

### 2. harus diketahui oleh penulis

- sedikitnya prinsip-prinsip ilmiahnya harus diketahui, sehingga penulis berusaha mencari data-data melalui penelitian, observasi, wawancara. Hal itu menyebabkan pengetahuannya mengenai masalah tersebut bertambah dalam. Pengetahuan teknis ilmiah, teori-teori ilmiah yang diketahui dijadikan latar belakang masalah.



### 3. jangan terlalu baru

- Untuk penulis pemula (mahasiswa) penulisan dilandaskan pada data-data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan. Suatu topik yang baru tidak akan dijumpai dalam bahan-bahan kepustakaan, paing dalam web, berita di surat kabar.

### 4. terlalu teknis

### 5. terlalu kontroversial

- akan menimbulkan kesulitan untuk bertindak objektif, misalnya mengikuti pendapat dosennya atau orang yang seidiologi.

6. Topik yang dipilih terpusat pada suatu segi (lingkup yang sempit atau terbatas).

Hindari pokok masalah yang menyeret penulis pada pengumpulan informasi yang beraneka ragam.

### **maksudnya**

- Agar menarik bagi pembaca
- datanya objektif
- representatif
- penyajiannya mendalam
- membantu pengarang/penulis, bahwa pokok yang akan dibahas itu benar-benar diketahui
- memungkinkan penulis untuk mengadakan penelitian yang lebih intensif mengenai masalahnya.

Contoh topik yang terlalu luas

- \* aktivitas para mhsw/pemuda
- \* Peranan hukum
- \* ekonomi global
- \* kemajuan iptek
- \* peradilan agama
- \* industri batik di Indonesia
- \* krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia

7. Topik yang dipilih memiliki data dan fakta yang objektif.

8. memiliki sumber acuan, bahan kepustakaan yang akan memberi informasi tentang pokok masalah yang akan ditulis.





## Cara untuk mempersempit atau membatasi topik adalah

- menurut tempat
- menurut waktu/periode/zaman
- menurut hubungan sebab-akibat
- menurut pembagian bidang kehidupan manusia
- menurut aspek khusus-umum/individual-kolektif
- menurut objek material dan objek formal
- Topik yang sudah mengkhusus itu dapat diangkat menjadi **judul karangan**.



## **4. Mengumpulkan Data**

### **Macam-macam data**

Data primer                    data yang diperoleh dari  
percobaan/observasi/wawancara/angket

Data sekunder    data yang diperoleh melalui studi pustaka, misalnya telaah  
dokumentasi instansi terkait, telaah pustaka

Data kombinasi    data primer dan data sekunder

### **Untuk mendapatkan data yang akurat/objektif , melalui**

survei ---- wawancara/angket

      ---- observasi (pengamatan adalah melihat/memantau sesuatu  
dengan

      mata )

eksperimen (percobaan)

partisipasi, misalnya kerja lapangan/praktik kerja

- **METODE PENDEKATAN**
- METODE PENDEKATAN RASIONAL
- METODE PENDEKATAN EMPIRIS
- **KAITAN DATA DAN METODE PENDEKATAN**
- Metode ilmiah menggunakan dua pendekatan
- a. Pendekatan rasional menggunakan pola pikir deduktif data sekunder
- dengan cara mengemukakan keterangan-keterangan berdasarkan teori atau pendapat yang telah ditemukan sebelumnya (rujukan)
- pengkajian suatu masalah berdasarkan literatur, melalui proses penalaran.

## ***Contoh Kerangka Penelitian***

### **1. J u d u l**

a. Penanggulangan Dampak Limbah Industri Tekstil di Bandung Selatan.

### **2. Latar Belakang dan Tujuan**

- Limbah industri tekstil di Bdg selatan telah nyata menimbulkan kerusakan lingkungan. Bila tidak segera diatasi akan menimbulkan kerusakan lingkungan yang lebih parah, bahkan mem-bahayakan langsung bagi penduduk di sekitarnya. Mengingat pentingnya masalah di atas, maka perlu ditemukan cara yang efektif dan efisien untuk menanggulangi dampak limbah tsb.

### **3. Pendekatan dan Lingkup Kajian**

Untuk tujuan di atas, dilakukan pendekatan dengan mengidentifikasi aspek-aspek berikut:

- (1) volume limbah
- (2) karakteristik limbah
- (3) sistem pembuangan limbah
- (4) keadaan geografi dan lingkungan pabrik-pabrik
- (4) upaya yang telah dilakukan

#### 4. *Metode Pengumpulan Data*

- Untuk mendapatkan data mengenai butir 3.1 dilakukan wawancara dengan pihak manajer pabrik. Data mengenai butir 3.2 diperoleh dengan mengadakan tes di laboratorium. Data mengenai butir 3.3 dan 3.4 diperoleh dengan melakukan observasi. Data mengenai butir 3.5 diperoleh melalui wawancara dengan pihak manajer pabrik dan pemerintah setempat. Sebagai bahan perbandingan, data mengenai butir 3.2 dan 3.3 dikutip juga dari berbagai literatur.

# BAGAN NASKAH KARYA TULIS ILMIAH

## *I. Bagian Pelengkap Awal*

1. Halaman Judul
2. Prakata
3. Daftar Isi
4. Abstrak
5. Daftar Tabel
6. Daftar Gambar
7. Daftar Lampiran



## *II. Bagian Utama*

1. Bab Pendahuluan
2. Bab Kompilasi Data
3. Bab Pembahasan
4. Bab Kesimpulan dan Saran

## *III. Bagian Pelengkap Akhir*

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran
3. Indeks

I. 4, 5, 6, 7 dan III. 2,3 tidak selalu ada.





PENANGGULANGAN DAMPAK  
LIMBAH INDUSTRI TEKSTIL  
DI BANDUNG SELATAN

• MAKALAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah

Tata Tulis Karangan Ilmiah

Oleh

FARIZ BRIOPUTRA ISMAIL

NIM 13400065



## DAFTAR ISI

	Halaman	
PRAKATA.....		ii
DAFTAR ISI.....		iii
ABSTRAK .....		iv
DAFTAR TABEL .....		v
DAFTAR GAMBAR .....		vi
BAB I PENDAHULUAN .....		1
1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah	2	
1.2 Pendekatan dan Lingkup Kajian	4	
1.3 Cara Memperoleh Data .....	5	
BAB II KOMPILASI DATA .....	6	
2.1 Volume Limbah .....	6	
2.2 Karakteristik Limbah .....	7	
dst.		
BAB III PEMBAHASAN .....	12	
3.1 .....	13	
3.2 .....	14	
dst.		
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	25	
DAFTAR PUSTAKA .....		28
LAMPIRAN .....		30

## DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, *et. al.* 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*.

Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.

Atmadja, Soeria P. Arifin. " Beberapa Aspek Yuridis Suatu

Perjanjian" .Majalah *Hukum dan Pembangunan*. VII

(September 1977).

Dirdjosisworo, Soedjono."Kejahatan Penyalahgunaan Internet

dan Hukum Positif". Koran *Pikiran Rakyat*, 15 Juni 2001.

Djajasudarma, T. Fatimah. "Bahasa Indonesia Sebagai Asas

Peradaban Modern " Makalah Utama Simposium Kebuda-

yaan Indonesia Malaysia III. Bandung: Unpad-UKM, 5 -7

Juni 1990.

Fokker, AA. 1970. *Pengantar Sintaksis Bahasa Indonesia*.

Terjemahan Djonhar. Jakarta: Pradnya Paramita.

"Perhatikan Nasib Rakyat". Tajuk Rencana Koran *Pikiran Rakyat*.

15 Juni 2001.



## DAFTAR TABEL

		Halaman
TABEL I. SARANA UMUM YANG TERSEDIA.....	8	
II. PENGGUNAAN TANAH DI RANCABALI ...	10	
III. PEMILIKAN TANAH DI RANCABALI .....	12	
IV. JARINGAN JALAN DI RANCABALI .....	17	
V. PENDUDUK MENURUT UMUR .....	19	

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1. Pola Wilayah Administrasi Kodya Bandung		9
2. Rute Perjalanan Angkot Bandung	12	
3. Kondisi Jalan Kodya Bandung .....	14	
4. Kompleks Permukiman .....	20	
5. Lokasi Pusat Kegiatan .....	27	

## *Contoh catatan kaki*

*Onong Uchyana mengemukakan pengertian komunikasi sebagai berikut:*

Secara umum, komunikasi adalah proses penyampaian suatu per-nyataan oleh seseorang kepada orang lain. Secara paradigmatis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik melalui lisan maupun media.**1**

*Untuk memahami komunikasi itu, Redi Panuju mengajukan empat asumsi: "Komunikasi adalah suatu proses. Komunikasi adalah pertukaran pesan. Komunikasi merupakan interaksi yang bersifat multidimensi. Komunikasi adalah interaksi yang mempunyai maksud." 2*

Di samping itu, ada juga yang membedakan komunikasi tatap muka dan komunikasi massa, komunikasi verbal dan nonverbal, komunikasi bermedia dan nonmedia.<sup>3</sup> Klasifikasi lain didasarkan

Pada lokasi atau kawasan, seperti komunikasi nasional, regional, dan internasional.

-----

**1** Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja, 1986), halaman 5.

**2** Redi Panuju, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), halaman 8.

**3** *ibid.*



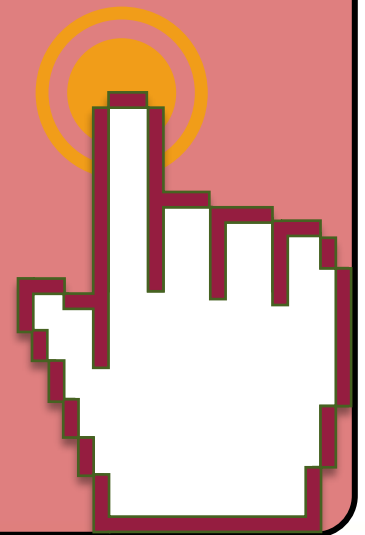


Thank you

Dr. Samsurijal Hasan MM

See You in Next Class





Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan

# Menyusun Kerangka Berpikir

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)

**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I



[@samsurijahasan.com](https://www.samsurijahasan.com)

# TEKNIK MENYUSUN KERANGKA KARANGAN

Kerangka: tulang punggung, alur, plot

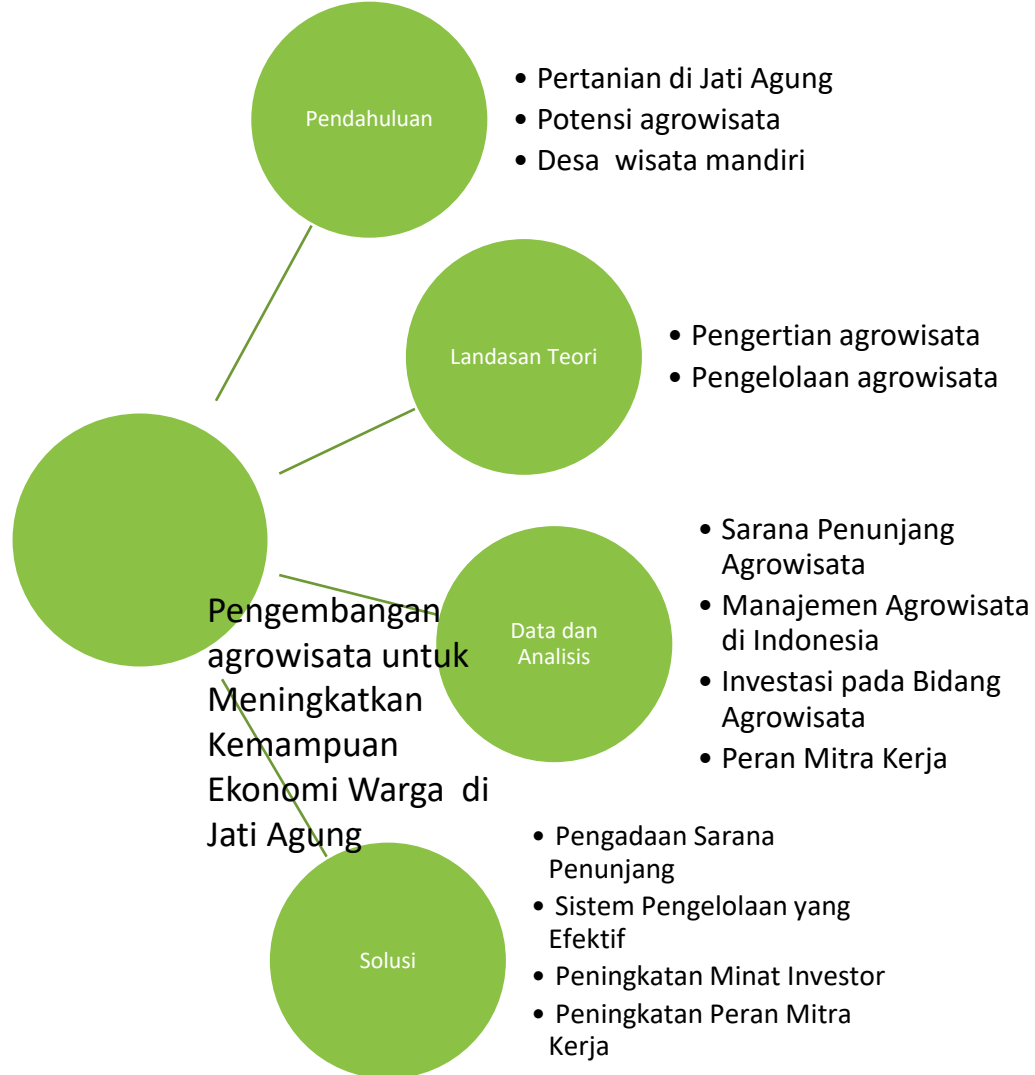
1. Kerangka karangan merupakan rencana karangan secara garis besar yang memuat pokok-pokok bahasan yang disusun menurut tingkat kepentingan dan relevansinya.
2. Fungsi kerangka bagi penulis agar ia dapat mengungkapkan idenya secara terinci, sistematis, dan lengkap.



# Ada tiga tahap penyusunan kerangka yang dapat dijadikan pedoman yaitu:

1. curah ide atau inventarisasi ide, maksudnya semua ide yang berkaitan ditulis tanpa penyaringan secara cermat.
2. pengoreksian dan penyempurnaan ide, maksudnya ide yang ditulis dikoreksi, ditambah, dikurang, diganti dsb. sesuai dengan ide baru yang lebih baik.
3. pengelompokan ide, artinya semua ide dikelompokkan menurut jenis dan tingkatannya dan disusun menurut bab, subbab, pasal, subpasal, dst.

# Peta pikir





# Abstrak

Abstrak memuat

1. latar belakang masalah
2. tujuan penelitian
3. teori dan metode penelitian
4. temuan atau kepioniran gagasan
5. simpulan utama.

Bila ada hipotesis, cantumkan bagaimana membuktikannya, dan bagaimana pula hasilnya.



# ABSTRAK (10pt, bold)

Ditik dengan kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm), margin kiri 40 mm dan margin atas, kanan, dan bawah 30 mm dan ditulis dengan huruf Times New Roman dengan spasi tunggal dan format satu kolom. Artikel diawali dengan abstrak sepanjang 150-200 kata dalam bahasa Indonesia. Abstrak hendaknya secara jelas memuat latar belakang masalah, tujuan, teori dan metode, temuan atau kepioniran gagasan, dan simpulan utama.

**kata kunci:** jumlah maksimal lima kata dan dipisahkan dengan koma.





*The Influence of Social Media for Improving the MSMEs Culinary During  
Pandemic Covid-19*

*(Case Study: Culinary MSMEs in Bangkinang, Riau Province)*

**Pengaruh Sosial Media dalam Peningkatan Pemasaran UMKM Kuliner Selama  
Pandemi Covid-19**

**(Studi Kasus: UMKM Kuliner Kota Bangkinang, Provinsi Riau)**

**Samsurijal Hasan**

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

samsurijal@universitaspahlawan.ac.id

Received : Februari 2021, Revised : Maret 2021, Accepted : Maret 2021

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan guncangan ekonomi yang berdampak pada perekonomian global dari level makro hingga menyentuh level mikro global. Pandemi ini juga telah menentukan banyak kebijakan ekonomi dan politik, misalnya, pemutusan hubungan kerja dan aturan untuk tinggal di rumah selama pandemi ini. Di sisi lain, hal ini menyebabkan menjamurnya industri makanan rumahan baru yang menggunakan media sosial sebagai platform pemasaran. Kondisi ini terjadi akibat sulitnya industri makanan konvensional beroperasi dan meningkatnya pengangguran. Industri makanan online lebih disukai karena minimnya risiko produksi dan kemudahan pemasaran. Pemasaran online melalui media sosial dipilih karena merupakan metode pemasaran yang menggunakan media elektronik dengan biaya rendah, efisien dan berdampak luas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pemasaran online untuk meningkatkan pendapatan perusahaan; Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pemasaran online; dan Memberikan rekomendasi alternatif dalam strategi pemasaran online untuk diterapkan di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menetapkan bahwa media sosial merupakan media pemasaran yang efektif untuk mempromosikan Produk UMKM, kemudian jenis media sosial, jenis produk dan target pasar bersifat linier dan empiris, artinya setiap jenis memiliki perlakuan dan pendekatan yang spesifik.

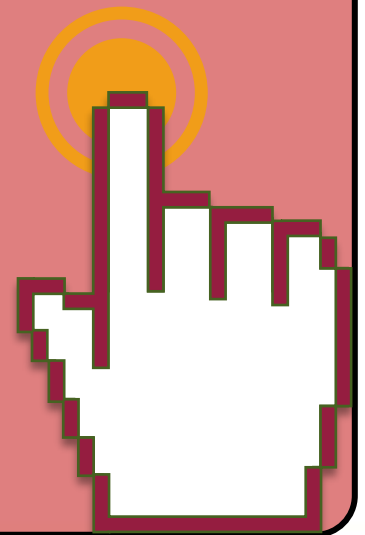
**Keywords:** UMKM, Media Sosial, Bauran Promosi, Target Pasar.



*Thank you*

**Dr. Samsurijal Hasan MM**

See You in Next Class



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan



# Menyusun Kerangka Berpikir

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)

**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I



[@samsurijahasan.com](https://www.samsurijahasan.com)

# PENDAHULUAN

- a. berisi hal-hal yang melatari pentingnya masalah tertentu dibahas dan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan
- b. minimal dua halaman A4 dengan spasi satu dan disajikan di dalam bentuk paragraf-paragraf:
  - a. pembuka : Berisi hal-hal umum yang terkait permasalahan yang akan diteliti/ topik penelitian.
  - b. Isi : Pembahasan masalah yang akan diteliti secara terfokus. Berisi pemaparan hasil dari riset awal (*preliminary research*), pembatasan masalah yang berisi ruang lingkup masalah yang akan dibahas di dalam penelitian, serta rumusan dan tujuan masalah.
  - c. Penutup : Alinea transisi yang menekankan pentingnya masalah dibahas dan manfaat penelitian.

Gambaran awal tentang masalah yang akan dibahas  
(Bisa berangkat dari pembahasan teori atau fenomena)

Pembahasan masalah yang akan diteliti:  
berisi pemaparan hasil dari riset awal (*preliminary research*), pembatasan masalah yang berisi ruang lingkup masalah yang akan dibahas di dalam penelitian, serta rumusan dan tujuan penelitian

Paragraf transisi  
yang berisi penegasan  
fokus yang akan  
dibahas di dalam  
penelitian ini  
dan manfaat  
penelitian

# Contoh:

Fenomena perkembangan masyarakat tanpa uang tunai (*cashless society*) di Indonesia

Perkembangan masyarakat tanpa uang tunai (*cashless society*) di Bandar Lampung, dampak, dan infrastruktur pendukungnya. Sertakan pembatasan masalah penelitian, rumusan, dan tujuan penelitian.

Paragraf transisi yang berisi penegasan fokus yang akan dibahas di dalam penelitian ini dan manfaat penelitian



# Pembatasan Masalah

- a. Pembatasan masalah adalah upaya membatasi ruang lingkup masalah yang akan dibahas di dalam penelitian
- b. Tujuannya supaya penelitian berfokus pada masalah-masalah yang relevan dan memungkinkan dilakukan
- c. Pembatasan masalah adalah pemilihan satu atau dua masalah dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi
- d. Pembatasan masalah merupakan penegasan secara operasional (definisi operasional) masalah penelitian untuk memudahkan penelitian (pengumpulan, pengolahan, dan analisis data)

Contoh:

Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal. Pertama, fenomena masyarakat tanpa uang tunai di Kota Bandar Lampung. Kedua, dampak masyarakat tanpa uang tunai terhadap perkembangan Kota Bandar Lampung. Ketiga, sistem dan infrastruktur pendukung masyarakat tanpa uang tunai di Kota Bandar Lampung



# Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

1. Rumusan masalah dan tujuan penelitian menjadi arah sebuah penelitian dan apa saja sebenarnya yang ingin dikaji/dicari tahu oleh peneliti
2. Merupakan kristalisasi dari pembatasan masalah



Contoh:

Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal. Pertama, untuk mengetahui fenomena masyarakat tanpa uang tunai di Kota Bandar Lampung. Kedua, untuk mendeskripsikan dampak masyarakat tanpa uang tunai terhadap perkembangan Kota Bandar Lampung. Ketiga, untuk mengetahui sistem dan infrastruktur pendukung masyarakat tanpa uang tunai di Bandar Lampung.



## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah menyeret negara di dunia secara drastis menuju keterpurukan yang mana tidak hanya masalah kesehatan namun juga merembes ke krisis ekonomi global yang diprediksi ekonomi dunia merosot ke 3%. Resesi tahun 2020 diperkirakan akan lebih parah karena akan beberapa negara akan menghadapi krisis multidimensi. Hal ini ditenggarai lesunya aktivitas ekonomi karena pemberlakuan pembatasan sosial dan karantina wilayah. Ekonom IMF, Gita Gopinath menyampaikan bahwa besar dan cepatnya keruntuhan aktivitas yang mengikuti belum pernah dialami selama ini. Krisis ekonomi ini begitu berbeda, maksudnya tidak ada kepastian dari dampak yang berimbas bagi mata pencaharian dan kehidupan masyarakat (Pusparsi, 2020).

Perilaku yang memasar terkait ekonomi masyarakat dalam menghadapi Covid-19 adalah perilaku keuangan (Behavior Finance). Behavior finance adalah ilmu keuangan yang merupakan kombinasi antara teori ekonomi, teori psikologi dan sosiologi untuk membuat suatu keputusan. Dalam ilmu keuangan ada beberapa faktor yang dilibatkan dalam Analisa keuangan yakni faktor sosial dan psikologi masyarakat.

Hal ini dimasukkan karena manusia, masyarakat, pelaku ekonomi juga merupakan makhluk sosial baik secara langsung ataupun tidak langsung yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar bisa terbentuk dari berbagai macam faktor atau keadaan misalkan kondisi ekonomi, kondisi politik, kondisi kesehatan, kondisi wilayah ataupun kondisi kebijakan yang harus dipatuhi (Hasan, 2020).

Perilaku manusia atau masyarakat dalam membuat keputusan mau tidak mau harus dihadapkan pada faktor fundamental, psikologi maupun sosial. Perilaku ini sangat berkaitan dengan keadaan masyarakat dalam menghadapi Covid-19. Disatu sisi ada kebutuhan atau keinginan internal yang harus dipenuhi dan disatu sisi ada faktor eksternal yang harus dipatuhi. Untuk masyarakat yang berkedmpung dalam pekerjaan informal yang pekerjaannya menuntut dilakukan diluar rumah sangat dihadapkan pada dua situasi kondisi yang berlawanan. Faktor internal yaitu bagaimana dia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan dari sisi eksternal ada kondisi adanya kebijakan social distancing atau physical distancing dengan aturan protocol kesehatan yang harus dipatuhi. Kalau misalkan tidak menghiraukan himbauan ada keawatiran kena wabah.

Keterbatasan ruang gerak dan perubahan kondisi Ekonomi menjadikan trend usaha bergeser dan bermodifikasi. Industri Kuliner kecil yang berbasis Rumahan atau UMKM Kuliner menjadi pilihan yang paling banyak dipilih dikarenakan resiko yang rendah serta dapat diproduksi dalam kuantitas yang kecil.

Aktivitas penjualan termasuk didalamnya industri kuliner pada dewasa ini juga mengalami banyak perubahan, salah satu faktor pembeda ialah tidak dipelুকannya lagi toko fisik dalam penjualan saat ini. Meskipun kehadiran toko fisik juga salah input baik dalam industri Kuliner namun, kehadirannya menjadi tidak wajib dalam memulai industry Kuliner.

Keterbatasan aktifitas sosial atau dikenal dengan Social Distancing juga menjadi faktor pembantu dalam meningkatnya industry ini. Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan ataupun pengaruh sosial media sebagai media pemasaran industry Kuliner rumahan atau UMKM kuliner dalam memasarkan produk serta bagaimana menentukan media sosial yang paling tepat guna mencapai target pasar yang diinginkan.

Target pasar merupakan sekelompok orang atau konsumen yang menjadi target penjualan produk dari suatu produsen (Wijaya dan Sirine, 2016). Umumnya target pasar akan memiliki karakteristik yang sama baik dari sisi kebiasaan, demografi, dan lainnya (Kotler, 2018). Dengan kata lain, target pasar adalah calon pembeli potensial yang harus mendapatkan informasi dan promosi terkait produk dari pelaku usaha. Dalam artian perlu adanya upaya dan langkah-langkah yang tepat untuk menjangkau konsumen dengan baik.

## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah menyeret negara di dunia secara drastis menuju keterpurukan yang mana tidak hanya masalah kesehatan namun juga merembes ke krisis ekonomi global yang diprediksi ekonomi dunia merosot ke 3%. Resesi tahun 2020 diperkirakan akan lebih parah karena akan beberapa negara akan menghadapi krisis multidimensi. Hal ini ditenggarai lesunya aktivitas ekonomi karena pemberlakuan pembatasan sosial dan karantina wilayah. Ekonom IMF, Gita Gopinath menyampaikan bahwa besar dan cepatnya keruntuhan aktivitas yang mengikuti belum pernah dialami selama ini. Krisis ekonomi ini begitu berbeda, maksudnya tidak ada kepastian dari dampak yang berimbas bagi mata pencaharian dan kehidupan masyarakat (Pusparsi, 2020).

## Latar Belakang Kajian



## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah menyeret negara di dunia secara drastis menuju keterpurukan yang mana tidak hanya masalah kesehatan namun juga merembes ke krisis ekonomi global yang diprediksi ekonomi dunia merosot ke 3%. Fase tahun 2020 diperkirakan akan lebih parah karena akan beberapa negara akan menghadapi krisis multidimensi. Hal ini ditenggarai lesunya aktivitas ekonomi karena pemberlakuan pembatasan sosial dan karantina wilayah. Ekonom IMF, Gita Gopinath menyampaikan bahwa besar dan cepatnya keruntuhan aktivitas yang mengikuti belum pernah dialami selama ini. Krisis ekonomi ini begitu berbeda, maksudnya tidak ada kepastian dari dampak yang berimbas bagi mata pencaharian dan kehidupan masyarakat (Husarisa, 2020).

Persoalan yang mendasar terkait ekonomi masyarakat dalam menghadapi Covid 19 adalah perilaku keuangan (*Behavior Finance*). *Behavior finance* adalah ilmu keuangan yang merupakan kombinasi antara teori ekonomi, teori psikologi dan sosiologi untuk membuat suatu keputusan. Dalam ilmu keuangan ada beberapa faktor yang dilibatkan dalam Analisa keuangan yakni faktor sosial dan psikologi masyarakat.

Hal ini dimasukkan karena manusia, masyarakat, pelaku ekonomi juga merupakan makhluk social baik secara langsung ataupun tidak langsung yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar bisa terbentuk dari berbagai macam faktor atau keadaan misalkan kondisi ekonomi, kondisi politik, kondisi kesehatan, kondisi wilayah ataupun kondisi kebijakan yang harus dipatuhi (Hasan, 2020).

Perilaku manusia atau masyarakat dalam membuat keputusan mau tidak mau harus dihadapkan pada faktor fundamental, psikologi maupun sosial. Perilaku ini sangat berkaitan dengan keadaan masyarakat dalam menghadapi Covid-19. Disatu sisi ada kebutuhan atau keinginan internal yang harus dipenuhi dan disatu sisi ada faktor eksternal yang harus dipatuhi. Untuk masyarakat yang berkecimpung dalam pekerjaan Informal yang pekerjaannya menuntut dilakukan diluar rumah sangat dihadapkan pada dua situasi kondisi yang berlawanan. Faktor internal yaitu bagaimana dia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan dari sisi eksternal ada kondisi adanya kebijakan social distancing atau physical distancing dengan aturan protocol kesehatan yang harus dipatuhi. Kalau misalkan tidak menghiraukan himbuan ada kekwatiran kena wabah.

Keterbatasan ruang gerak dan perubahan kondisi ekonomi menjadikan tren usaha bergeser dan bermodifikasi. Industri Kuliner kecil yang berbasis Rumahan atau UMKM Kuliner menjadi pilihan yang paling banyak dipilih dikarenakan resiko yang rendah serta dapat diproduksi dalam kuantitas yang kecil.

Aktivitas penjualan termasuk didalamnya industri kuliner pada dewasa ini juga mengalami banyak perubahan, salah satu faktor pembeda ialah tidak dipelুকannya lagi toko fisik dalam penjualan saat ini. Meskipun kehadiran toko fisik juga salah input baik dalam industri Kuliner namun, kehadirannya menjadi tidak wajib dalam memulai industri Kuliner.

Keterbatasan aktifitas sosial atau dikenal dengan *Social Distancing* juga menjadi faktor pembantu dalam meningkatnya industri ini. Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan ataupun pengaruh sosial media sebagai media pemasaran industri Kuliner rumahan atau UMKM kuliner dalam memasarkan produk serta bagaimana menentukan media sosial yang paling tepat guna mencapai target pasar yang diinginkan.

Target pasar merupakan sekelompok orang atau konsumen yang menjadi target penjualan produk dari suatu produsen (Wijaya dan Sirine, 2016). Umumnya target pasar akan memiliki karakteristik yang sama baik dari sisi kebiasaan, demografi, dan lainnya (Kotler, 2018) Dengan kata lain, target pasar adalah calon pembeli potensial yang harus mendapatkan informasi dan promosi terkait produk dari pelaku usaha. Dalam artian perlu adanya upaya dan langkah-langkah yang tepat untuk menjangkau konsumen dengan baik.

Persoalan yang mendasar terkait ekonomi masyarakat dalam menghadapi Covid 19 adalah perilaku keuangan (*Behavior Finance*). *Behavior finance* adalah ilmu keuangan yang merupakan kombinasi antara teori ekonomi, teori psikologi dan sosiologi untuk membuat suatu keputusan. Dalam ilmu keuangan ada beberapa faktor yang dilibatkan dalam Analisa keuangan yakni faktor sosial dan psikologi masyarakat.

Hal ini dimasukkan karena manusia, masyarakat, pelaku ekonomi juga merupakan makhluk social baik secara langsung ataupun tidak langsung yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar bisa terbentuk dari berbagai macam faktor atau keadaan misalkan kondisi ekonomi, kondisi politik, kondisi kesehatan, kondisi wilayah ataupun kondisi kebijakan yang harus dipatuhi (Hasan, 2020).

Perilaku manusia atau masyarakat dalam membuat keputusan mau tidak mau harus dihadapkan pada faktor fundamental, psikologi maupun sosial. Perilaku ini sangat berkaitan dengan keadaan masyarakat dalam menghadapi Covid-19. Disatu sisi ada kebutuhan atau keinginan internal yang harus dipenuhi dan disatu sisi ada faktor eksternal yang harus dipatuhi. Untuk masyarakat yang berkecimpung dalam pekerjaan Informal yang pekerjaannya menuntut dilakukan diluar rumah sangat dihadapkan pada dua situasi kondisi yang berlawanan. Faktor internal yaitu bagaimana dia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan dari sisi eksternal ada kondisi adanya kebijakan social distancing atau physical distancing dengan aturan protocol kesehatan yang harus dipatuhi. Kalau misalkan tidak menghiraukan himbuan ada kekwatiran kena wabah.

## Problem Statement



## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah menyeret negara di dunia secara drastis menuju keterpurukan yang mana tidak hanya masalah kesehatan namun juga merembes ke krisis ekonomi global yang diprediksi ekonomi dunia merosot ke 3%. Fase tahun 2020 diperkirakan akan lebih parah karena akan beberapa negara akan menghadapi krisis multidimensi. Hal ini ditenggarai lesunya aktivitas ekonomi karena pemberlakuan pembatasan sosial dan karantina wilayah. Ekonom IMF, Gita Gopinath menyampaikan bahwa besar dan cepatnya keruntuhan aktivitas yang mengikuti belum pernah dialami selama ini. Krisis ekonomi ini bagtu berbeda, maksudnya tidak ada kepastian dari dampak yang berimbas bagi mata pencaharian dan kehidupan masyarakat (Puspatisa, 2020).

Persoalan yang mendasar terkait ekonomi masyarakat dalam menghadapi Covid 19 adalah perilaku keuangan (*Behavior Finance*). *Behavior finance* adalah ilmu keuangan yang merupakan kombinasi antara teori ekonomi, teori psikologi dan sosiologi untuk membuat suatu keputusan. Dalam ilmu keuangan ada beberapa faktor yang dilibatkan dalam Analisa keuangan yakni faktor sosial dan psikologi masyarakat.

Hal ini dimasukkan karena manusia, masyarakat, pelaku ekonomi juga merupakan makhluk sosial baik secara langsung ataupun tidak langsung yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar bisa terbentuk dari berbagai macam faktor atau keadaan misalkan kondisi ekonomi, kondisi politik, kondisi kesehatan, kondisi wilayah ataupun kondisi kebijakan yang harus dipatuhi (Hasan, 2020).

Perilaku manusia atau masyarakat dalam membuat keputusan mau tidak mau harus dihadapkan pada faktor fundamental, psikologi maupun sosial. Perilaku ini sangat berkaitan dengan keadaan masyarakat dalam menghadapi Covid-19. Disatu sisi ada kebutuhan atau keinginan internal yang harus dipenuhi dan disatu sisi ada faktor eksternal yang harus dipatuhi. Untuk masyarakat yang berkecimpung dalam pekerjaan informal yang pekerjaannya menuntut dilakukan diluar rumah sangat dihadapkan pada dua situasi kondisi yang berlawanan. Faktor internal yaitu bagaimana dia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan dari sisi eksternal ada kondisi adanya kebijakan *social distancing* atau *physical distancing* dengan aturan protocol kesehatan yang harus dipatuhi. Kalau misalkan tidak menghiraukan himbauan ada keawatiran kena wabah.

Keterbatasan ruang gerak dan perubahan kondisi Ekonomi menjadikan trend usaha bergeser dan bermodifikasi. Industri Kuliner kecil yang berbasis Rumahan atau UMKM Kuliner menjadi pilihan yang paling banyak dipilih dikarenakan resiko yang rendah serta dapat diproduksi dalam kuantitas yang kecil.

Aktifitas penjualan termasuk didalamnya industri kuliner pada dewasa ini juga mengalami banyak perubahan, salah satu faktor pembeda ialah tidak diperlukannya lagi toko fisik dalam penjualan saat ini. Meskipun kehadiran toko fisik juga salah input baik dalam industri Kuliner namun, kehadirannya menjadi tidak wajib dalam memulai Industry Kuliner.

Keterbatasan aktifitas sosial atau dikenal dengan *Social Distancing* juga menjadi faktor pembantu dalam meningkatnya Industry ini. Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan ataupun pengaruh sosial media sebagai media pemasaran Industry Kuliner rumahan atau UMKM kuliner dalam memasarkan produk serta bagaimana menentukan media sosial yang paling tepat guna mencapai target pasar yang diinginkan.

Target pasar merupakan sekelompok orang atau konsumen yang menjadi target penjualan produk dari suatu produsen (Wijaya dan Sirine, 2016). Umumnya target pasar akan memiliki karakteristik yang sama baik dari sisi kebiasaan, demografi, dan lainnya (Kotler, 2018). Dengan kata lain, target pasar adalah calon pembeli potensial yang harus mendapatkan informasi dan promosi terkait produk dari pelaku usaha. Dalam artian perlu adanya upaya dan langkah-langkah yang tepat untuk menjangkau konsumen dengan baik.

Kalau misalkan tidak menghiraukan himbauan ada keawatiran kena wabah.

Keterbatasan ruang gerak dan perubahan kondisi Ekonomi menjadikan trend usaha bergeser dan bermodifikasi. Industri Kuliner kecil yang berbasis Rumahan atau UMKM Kuliner menjadi pilihan yang paling banyak dipilih dikarenakan resiko yang rendah serta dapat diproduksi dalam kuantitas yang kecil.

Aktifitas penjualan termasuk didalamnya industri kuliner pada dewasa ini juga mengalami banyak perubahan, salah satu faktor pembeda ialah tidak diperlukannya lagi toko fisik dalam penjualan saat ini. Meskipun kehadiran toko fisik juga salah input baik dalam industri Kuliner namun, kehadirannya menjadi tidak wajib dalam memulai Industry Kuliner.

Keterbatasan aktifitas sosial atau dikenal dengan *Social Distancing* juga menjadi faktor pembantu dalam meningkatnya Industry ini. Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan ataupun pengaruh sosial media sebagai media pemasaran Industry Kuliner rumahan atau UMKM kuliner dalam memasarkan produk serta bagaimana menentukan media sosial yang paling tepat guna mencapai target pasar yang diinginkan.

Target pasar merupakan sekelompok orang atau konsumen yang menjadi target penjualan produk dari suatu produsen (Wijaya dan Sirine, 2016). Umumnya target pasar akan memiliki karakteristik yang sama baik dari sisi kebiasaan, demografi, dan lainnya (Kotler, 2018). Dengan kata lain, target pasar adalah calon pembeli potensial yang harus mendapatkan informasi dan promosi terkait produk dari pelaku usaha. Dalam artian perlu adanya upaya dan langkah-langkah yang tepat untuk menjangkau konsumen dengan baik.

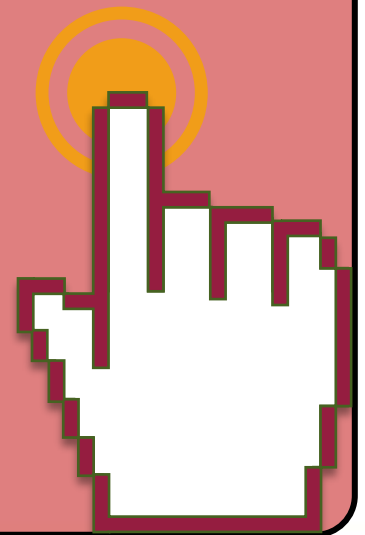
## Signifikansi Kajian



Thank you

Dr. Samsurijal Hasan MM

See You in Next Class



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan



# Menyusun Karya Tulis Ilmiah

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)

**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I



# Membuat Kutipan



# Antiplagiarisme





# Plagiarisme

**Plagiarisme:** *n* penjiplakan yang melanggar hak cipta (KBBI)

**Plagiarisme** adalah tindakan menjiplak atau menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup atas gagasan tersebut (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas).



# Rektor UNJ dicopot sementara, gelar S3 doktor plagiat 'sepatutnya juga dibatalkan'

Abraham Utama  
BBC Indonesia

🕒 28 September 2017

📌 🐦 🌐 ✉️ 📧 Kirim



Rektor UNJ Djaali dicopot sementara karena program doktor yang bermasalah.

## Anggito Abimanyu mundur dari UGM setelah dituduh plagiat

Semlin, 17 Februari 2014 17:14 WIB | 35.744 Views

Pewarta: Luqman Hakim



Dosen UGM dan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Anggito Abimanyu mengatakan mengundurkan diri dari UGM setelah dituduh melakukan plagiarisme. (ANTARA/Widodo S. Jusuf)

“Saya mengaku khilaf dan memohon maaf

# Diduga Plagiat, Rektor Maranatha Dicotot

Sabtu, 8 Februari 2014 01:25 WIB



<http://static.panoramio.com>

Universitas Kristen Maranatha Bandung





### **Plagiarisme atas sumber (Plagiarisme Verbatim)**

Penulis memublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi dan mendaur ulang karya tulis/ karya ilmiah yang sudah terbit.



### **Plagiarisme Kain Perca (*patchwork*)**

Plagiarisme ini dilakukan dengan mengambil karya orang lain dari berbagai sumber. Cuplikan-cuplikan karya orang lain ini kemudian disusun ulang seakan-akan tulisan baru tanpa menyebutkan sumbernya



### **Plagiarisme parafrasa**

Plagiarisme ini adalah tindakan mengambil gagasan orang lain dengan mengubah kalimatnya menjadi kalimat baru tanpa menyebutkan sumbernya.



### **Plagiarisme Kata Kunci atau Frasa Kunci**

Plagiarisme ini dilakukan dengan mengambil beberapa kata kunci dari karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya.



### **Plagiarisme Struktur Gagasan**

Plagiarisme ini dilakukan dengan mengambil struktur gagasan orang lain dari sumber tulisan, komik, film, lagu, pembicaraan, dan sebagainya dengan diubah ke dalam bentuk baru

# Tiga Cara Menghindari Plagiat

1. Manfaatkan aplikasi teknologi informasi

Aplikasi teknologi informasi dapat memudahkan Anda dalam menyusun informasi yang dikutip (misalnya menggunakan fitur Reference di Microsoft Word, For EndNote, ProCite, Reference Manager, Zotero, Mendeley, Crossref)

2. Berperilaku jujur

Jika mengutip atau menggunakan sumber orang lain cantumkan.

3. Gunakan sumber informasi yang kredibel



# Cara-Cara Mengutip

## A. Kutipan langsung yang tidak lebih dari empat baris

1. Langsung diintegrasikan dengan teks
2. Jarak antarbaris 1 spasi
3. Diapit dengan tanda kutip
4. Contoh :

Konsumsi idealnya merupakan sebuah aktivitas yang bersifat alamiah. Ia berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar alamiah manusia. Akan tetapi, di dalam masyarakat kontemporer, dengan ideologi konsumerisme, konsumsi menjadi sebuah aktivitas yang sangat kompleks. “Konsumsi menjadi, tidak hanya sebuah fungsi ‘harmoni’ kepuasan individual (di dalam arti aturan ideal ‘alam’), tetapi lebih merupakan sebuah aktivitas sosial yang tidak terbatas” (Baudrillard, 1988 hal. 29).

## B. Kutipan langsung yang lebih dari empat baris

1. Dipisahkan dari teks dengan jarak 1.5 spasi
2. Jarak antara baris dengan baris dalam kutipan satu spasi
3. Boleh memakai tanda kutip boleh juga tidak
4. Seluruh kutipan dimasukkan 5-7 ketik (2tab);
6. Bila kutipan merupakan alinea baru, baris pertama masukkan lagi 5-7 ketik atau 1 tab lagi.
7. Bila dalam kutipan asli ada bagian kutipan lagi beri tanda kutip ganda

Contoh :

Penjelasan yang menarik disampaikan oleh Bourdieu.

Di dalam budaya konsumsi, artefak dan bahasa memiliki peranan yang sangat besar di dalam penempatan posisi individu di dalam posisi sosial atau di dalam sebuah ranah. Baik bahasa maupun artefak memberikan signifikansi bagi kedudukan orang di dalam sebuah posisi sosial yang mereka inginkan. Bourdieu menekankan bahwa artefak merupakan alat bantu konsumen dalam perjuangan utama untuk posisi sosial, kegiatan ini secara relasional ditempatkan sebagai praktik selama abstraksi kelas (Bourdieu, 1985).

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa Bourdieu memandang artefak sebagai bagian penting dari konsumsi.....

.....

### C. Kutipan tak langsung

1. Langsung diintegrasikan dengan teks
2. Jarak antarbaris satu spasi
3. Tidak diapit dengan tanda kutip
4. Beri identitas pengarang

Contoh :

Fairclough (2003, hal 23) menyatakan bahwa peristiwa (bahasa) bukan sesuatu yang sederhana atau efek langsung dari struktur sosial yang abstrak. Ada relasi yang termediasi—ada satuan jarak (*intermediate*) terorganisasi antara struktur dan peristiwa. Pembuatan penunjuk jalan tempat-tempat komersial sesungguhnya bukan hal yang begitu saja terjadi. Ia memiliki hubungan yang signifikan dengan berbagai kuasa kapitalis yang telah merasuki masyarakat. Kuasa kapitalis ini telah mendominasi dengan caranya yang sangat halus dan tersamar sehingga masyarakat tidak menyadari hal ini.

# Cara Membuat Kutipan dan Daftar Pustaka di Microsoft Word



- Anda mungkin sering bingung cara menulis kutipan, daftar pustaka atau bibliografi yang tepat walaupun sudah ada petunjuknya.
- Microsoft Word menyediakan solusi untuk mengatasi masalah ini dengan menyediakan fitur **Citations & Bibliography**.



# Manfaat fitur ini antara lain:

- Word mendukung 10 gaya penulisan, seperti APA, MLA, dan sebagainya. Kita dapat mengubah dari satu gaya ke gaya penulisan yang lain hanya dengan beberapa klik saja.
- Kita hanya perlu membuat data untuk sumber pada kotak isian yang sudah tersedia. Kotak isian yang muncul berbeda-beda berdasarkan tipe sumber yang dipilih, misalnya buku, jurnal, website, laporan, film dan sebagainya.
- Data sumber kutipan akan disimpan di komputer untuk dapat digunakan kembali bila diperlukan dan dapat digunakan di dokumen yang lain juga.
- Fitur ini akan membantu mencegah kesalahan penulisan kutipan dan daftar pustaka (bibliografi). Karena cara penulisan akan diatur oleh Word sesuai dengan gaya yang dipilih. Misalnya untuk membuat nama penulis yang lebih dari satu, tiga sampai lima penulis, dan sebagainya, cukup dengan mengisi nama penulis saja (First Name, Middle Name, dan Last Name).
- Word akan membuat daftar pustaka (bibliografi) dengan cepat dan mudah berdasarkan sumber yang ada. Bila ada perubahan atau kesalahan, kita bisa mengeditnya dengan mudah.



# Cara Membuat Kutipan dan Sumbernya

- Pada **References** tab, **Citations & Bibliography** group, klik tanda panah pada **Style**.



- Pilih gaya penulisan, misalnya APA atau MLA.
- Klik pada bagian di halaman dokumen yang akan disisipkan kutipan.

Wacana merupakan sebuah fitur yang selalu hadir di dalam kehidupan manusia. Manusia selalu membicarakan atau menuliskan hal-hwal mengenai berbagai hal yang terjadi di dalam kehidupan mereka. Wacana merupakan sebuah konstruksi kebahasaan yang dibangun manusia untuk memahami berbagai fenomena yang terjadi di dalam kehidupan mereka. Di dalam

- Pada **References** tab, **Citations & Bibliography** group, klik **Insert Citation**.

- Klik **Add New Source** untuk membuka kotak dialog **Create Source**.

Type of Source: Book

ds for APA computer1001.blogspot.com

Author: Kramer, James D; Builder, Thomas; Edit

Corporate Author

Title: How to Write Bibliographies

Year: 2009

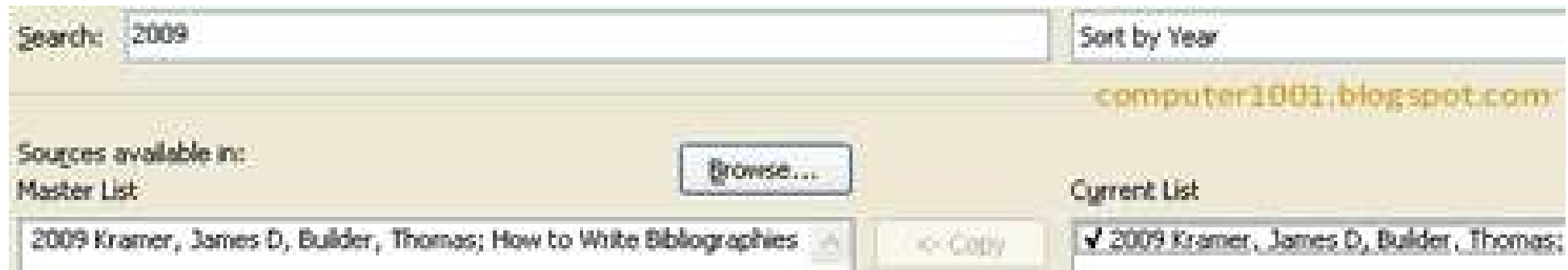
City: Chicago

Publisher: Adventure Works Press

- Pada **Type of source**, pilih tipe sumber. Misalnya Book, Journal Article, Website dan sebagainya. Perhatikan kotak isian akan berubah sesuai tipe sumber yang dipilih.
- Ketik informasi yang diperlukan pada kotak isian. Perhatikan contoh yang muncul di bagian bawah kotak dialog.
- Pada beberapa bagian seperti **Author** akan muncul tombol **Edit**. Klik tombol ini untuk mempermudah menulis nama dan mengatur urutannya.
- Centang kotak **Show All Bibliography Fields** untuk menambah data lain.
- Klik **OK** bila sudah selesai.
- Pada dokumen sekarang sudah muncul kutipan yang dibuat. Bila Anda hanya ingin membuat daftar sumber untuk digunakan belakangan, hapus kutipan tersebut pada dokumen.

# Cara Mencari Sumber Kutipan yang Tersedia

- Pada **References** tab, **Citations & Bibliography** group, klik **Manage Sources**.



- Perlu diperhatikan: Bila membuka dokumen baru, semua sumber yang pernah digunakan pada dokumen sebelumnya akan muncul di bagian **Master List**.
- Jika membuka dokumen yang memiliki kutipan, sumber untuk kutipan tersebut akan muncul di bagian **Current List**.

# Cara Edit Sumber Kutipan

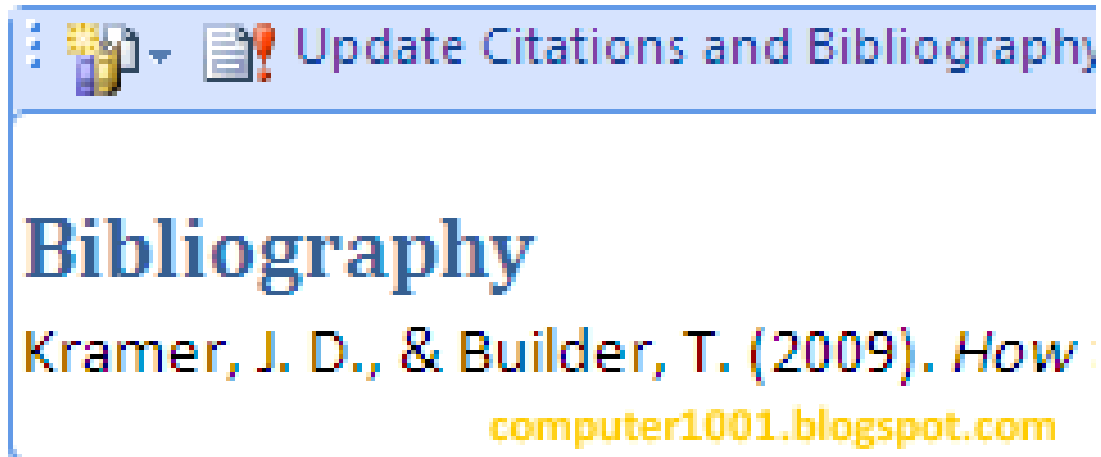
- Cari sumber yang ingin diedit dengan cara di atas (menggunakan **Manage Sources**).
- Klik sumber tersebut di bagian **Master List** (bila ingin mengubah data di **Master List**). Atau klik sumber di **Current List** bila ingin mengubah data di sini.
- Klik tombol **Edit** dan lakukan perubahan yang diinginkan.
- Klik **OK** bila sudah selesai. Microsoft Word akan meminta konfirmasi apakah Anda ingin melakukan perubahan di **Master List** dan **Current List**.
  - Klik **Yes**, bila ingin perubahan disimpan pada kedua daftar tersebut.
  - Klik **No**, bila perubahan hanya untuk daftar yang dipilih.
- Klik **Close** untuk menutup kotak dialog.
- **Tip**: Cara cepat untuk mengedit sumber: klik kutipan pada dokumen dan kemudian klik tanda panah dan pilih **Edit Source**.

# Cara Membuat Daftar Pustaka (Bibliografi)

- Sebelum membuat daftar pustaka (bibliografi), kita harus memiliki sumber (kutipan) terlebih dahulu (minimal 1).
- Klik pada bagian halaman dokumen untuk membuat daftar pustaka (bibliografi). Bila perlu gunakan [Section Break](#) untuk membuatnya di section yang baru.
- Pada **References** tab, in the **Citations & Bibliography** group, klik **Bibliography**.



- Klik pada **Bibliography** yang tersedia untuk menyisipkannya pada dokumen.
- Klik pada daftar pustaka (bibliografi) untuk memberi format yang diinginkan (mengubah tipe dan ukuran font, warna dan sebagainya).
- Bila ada perubahan data, klik pada daftar pustaka (bibliografi) sehingga muncul tampilan seperti pada gambar berikut.



- Klik **Update Citations and Bibliography**.

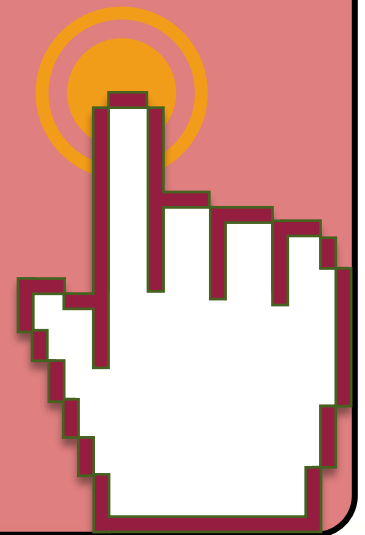




*Thank you*

**Dr. Samsurijal Hasan MM**

See You in Next Class



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan

# Menyusun Karya Tulis Ilmiah

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)

**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I



# TEKNIK MENYUSUN TEORI DAN METODE DI DALAM ARTIKEL ILMIAH



# BAGIAN TEORI DAN METODE

Bagian metode di dalam artikel ilmiah umumnya memuat:

1. Teori yang digunakan di dalam penelitian
2. Metode pengumpulan dan analisis data





# TEORI

1. Teori adalah seperangkat definisi, konsep, dan proposisi yang telah disusun rapi serta sistematis tentang variabel-variabel di dalam sebuah penelitian.
2. Teori menjadi dasar yang kuat dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan.
3. Teori bisa diambil dari berbagai sumber yang sah secara ilmiah.
4. Karena berisi teori, bagian ini menampilkan kutipan pendapat ahli.
5. Walaupun menampilkan kutipan, bagian ini tetap mengharuskan penyusun makalah untuk menulis dengan bahasa sendiri.
6. Referensi berfungsi untuk memperkuat argumen, merujuk pada penelitian/tulisan sebelumnya, menghargai penulis yang kita kutip.





# METODE PENELITIAN

1. Menjelaskan metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian yang dilakukan
2. Memaparkan teknik pengumpulan data dan teknis analisis
3. Menyebutkan sampel penelitian
4. Memaparkan langkah-langkah yang dilakukan agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal

# Beberapa Macam Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat/model yang digunakan di dalam penelitian atau untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data.

Beberapa jenis metode penelitian:

- a. Metode penelitian lapangan
- b. Metode penelitian pustaka (*library research*)
- c. Metode penelitian campuran (lapangan dan pustaka)
- d. Metode penelitian eksperimen
- e. Metode penelitian kualitatif
- f. Metode penelitian kuantitatif

# Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah tata cara, prosedur, atau tahap-tahap penerapan sebuah metode penelitian.

Sebagai contoh, metode penelitian lapangan dapat dilakukan dengan beberapa teknik berikut:

- a. Teknik pengumpulan data wawancara (langsung, melalui telepon, email, dll)
- b. Teknik Pengumpulan data angket/kuesioner
- c. Teknik pengumpulan data observasi (terlibat, tidak terlibat)

## Teknik penelitian pustaka:

1. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk menganalisis data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian yang berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah, situs, dan lain-lain.
2. Teknik penelitian pustaka disebut juga dengan teknik pengumpulan data sekunder
3. Data sekunder umumnya bukti, catatan, laporan, kritik, atau ulasan tentang suatu permasalahan, baik yang dipublikasikan maupun tidak

# HASIL DAN PEMBAHASAN



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

©samsurijalhasan

# HASIL

- Bagian ini berisi kompilasi data yang diambil dari lapangan, pustaka, atau eksperimen
- Berisi paparan hasil-hasil atau data-data olahan dari aktivitas penelitian yang telah kita lakukan, baik kuantitatif maupun kualitatif
- Hasil atau data olahan dapat dan boleh disajikan dalam bentuk angka, grafik, gambar maupun tabel
- Harus ada penjelasan deskriptif setelah data disajikan dalam bentuk angka, grafik, gambar, atau tabel
- Pada bagian deskripsi, kita harus menjelaskan apa maksud data yang disajikan tersebut
- Usahakan untuk tidak berkomentar/beropini pada bagian ini



# PEMBAHASAN

- Berisi uraian pendapat penulis mengenai masalah yang diteliti
- Di bagian ini, kita harus menuliskan hasil analisis kita berdasarkan data-data yang telah diperoleh.
- Di bagian ini, kita diizinkan dan diharuskan berkomentar atas data-data yang telah kita sajikan pada bagian hasil penelitian.
- Ada empat kata kunci yang bisa kita pegang dalam menyusun bagian pembahasan hasil penelitian, yakni (1) mengaitkan, (2) menjelaskan, (3) mengonfirmasi dan (4) menyintesis.
- Pendapat-pendapat harus objektif dalam arti harus didasari oleh teori dan data yang representatif
- Kita harus dapat mengaitkan teori dengan hasil penelitian/data-data yang diperoleh di dalam penelitian
- Temuan/kebaruan hasil penelitian bisa disajikan pada bagian ini

- Pada bagian ini hasil dan pembahasan, analisis dilakukan secara mendalam sehingga dapat dilihat bahwa data yang diambil valid dan hasil penelitian berkontribusi bagi sebuah keilmuan, metode, teori, masyarakat, atau institusi.
- Bagian ini memuat analisis dan temuan di dalam sebuah penelitian. Bagian ini memiliki panjang sekitar 50-60% dari keseluruhan tulisan artikel.

# Tugas

1. Susunlah bab hasil dan pembahasan
2. Bagian hasil dan pembahasan tidak perlu diasistensikan. Pertanyaan-pertanyaan bisa diajukan di dalam sesi tanya jawab dengan dosen pengampu.
3. Panjang hasil dan pembahasan minimal 6 halaman A4 dengan spasi satu
4. Dikumpulkan di akhir perkuliahan di dalam bentuk artikel utuh dengan format sesuai panduan

# Simpulan



- Bagian ini memuat simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian.
- Dituliskan dalam bentuk ringkasan dan jika diperlukan dapat diberikan nomor urut setiap paragrafnya.
- Dapat pula ditambahkan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut.
- Bagian ini menyorikan penemuan atau hasil analisis yang telah dilakukan di bagian Hasil dan Pembahasan.
- Bagian ini memiliki panjang sekitar 5-10% dari keseluruhan tulisan artikel

# Daftar Pustaka

- Wajib disusun menggunakan aplikasi pengelola sitasi/kutipan: Reference di Ms Word, Mendeley, Zotero, dll.
- Lihat materi 11b Antiplagiarisme, Kutipan, dan Daftar Pustaka



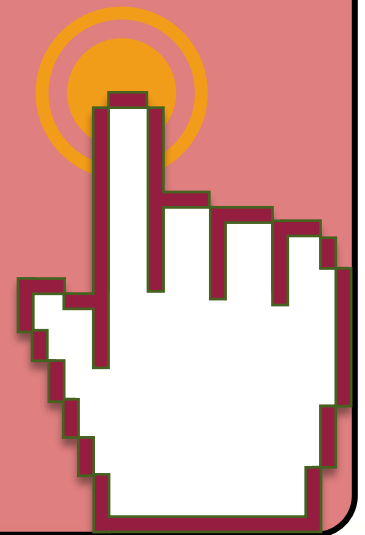




Thank you

**Dr. Samsurijal Hasan MM**

See You in Next Class



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan

# Penulisan Karya Tulis Ilmiah

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)

**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I




[@samsurijahasan.com](https://www.samsurijahasan.com)



repository.universitaspahlawan.ac.id

Grammarly SSD Job Opening PhD Kamiawan Adha | U... Google Kamiawan Adha... Ibgelio Sci-Hubs removing... Jurnal ayah https://www.acsiuni... Professor/Associate...



# Repository Universitas Pahlawan

Beranda Tentang Pencarian

Logged in as M Samurijal Hasan | [Manage deposits](#) | [Manage records](#) | [Profile](#) | [Saved searches](#) | [Review](#) | [Admin](#) | [Edit page](#) | [Logout](#)

## Welcome to Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Institutional Repository

Welcome to Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Institutional Repository. [Click here to start customising this repository](#)

Atom RSS 1.0 RSS 2.0

[Request username dan password](#)  
Request username dan password - only student Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[Latest Additions](#)  
View items added to the repository in the past week.

[Search Repository](#)  
Search the repository using a full range of fields. Use the search field at the top of the page for a quick search.

[Browse Repository](#)  
Browse the items in the repository by subject.

[About this Repository](#)  
More information about this site

[Repository Policies](#)  
Policy for use of material in this repository.

15/06/2022



# Contoh Karya Tulis :

**IJEDR**  
INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMIC DEVELOPMENT RESEARCH

Home Archives Current Issue Submissions Download About

Home / Archives / Vol. 2 No. 2 (2022) International Journal of Economic Development Research (IJEDR) / Articles

### Customer Intention to Quantify the Feasibility of BUMD during The Modern Economic Era: Case Study of BUMD in Kampar Regency

**Samsurijal Hasan**  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**Satria Dians Nabeli**  
Universitas Tuanku

**Ustadz Terhuda**  
National University of Singapore

DOI: <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2121212>

**Keywords:** BUMD, Customer Intention, Service Quality, Marketing Quality, Performance

**Abstract**

In the modern economic era, various business sectors should give attention to how global policies as well as regional policies can affect the intensity and direction of business policies. Customer intention is one of the priorities of businesses to reach and gain the market. Where the customer intention will be affecting the customer's behavior and will impact the product in the business unit. This study seeks to determine the customer intention to quantify the feasibility of BUMD during the modern Economic Era. This study was limited to government BUMD and the BUMD was established more than 12 years. This study was conducted on customers from Bank BUMD Kampar. The data from this study was obtained through an in-depth interview of a number of informants in this study is amount to 100 question for 100 customers with an error rate of 5%. The result was defined that the Customer Intention of BUMD is estimated by Performance (X1), Marketing Quality (X2), and Service Quality (X3) variables is 0,25, 0,16, 0,25 is estimated to other variables not examined in this study. This study also mentions that the major contributor to customer intention was influenced by these factors. Based on this study, performance, marketing quality along with service quality is the main variables for increasing the interest of the customer to become BUMD loyal members. Thus, professionalism becoming the priority for enhancing the BUMD image in consumers' minds. To improve the quality of management, marketing quality, and service quality of the company, BUMD customers will feel more satisfied when using a phase of BUMD products and services.

**Keywords:** BUMD, Customer Intention, Service Quality, Performance, Marketing Quality

**References**

Chinn, (2011). Research Methodology for Qualitative and Quantitative Public Relation. Tempa Tadris: Bandung

Hasan, S., Jatiningrum, C., dan Nabeli, S. (2022). The Contribution of Customer Satisfaction towards Company Image and Its Impact on Revolution Industry 4.0. In: H. S. Dians Nabeli, Ed., 2022, 01-02, 289-304.

https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2121212



**Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)**  
About the journal Current Archives Announcements Submissions Contact Privacy Statement

Home / Archives / Vol. 3 No. 1 (2022) Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ) / Articles

### Pengaruh Bauran Promosi Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Furnitur Pada PT Domo Karya Mandiri, Batam Di Masa Pandemi Covid-19.

**Samsurijal Hasan**  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**Nary Liberty**  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**Rizqon Jamil Fanes**  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**Keywords:** Covid-19 Pandemi, Mix Marketing, Sajian Produk, Marketing Management, Digital Marketing

**Abstract**

Pandemi Covid-19 yang telah hadir selama 3 tahun terakhir ini tentunya memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan kita sehari-hari. Selain dampak langsung terhadap kehidupan ekonomi suatu negara, Pandemi ini juga memiliki dampak signifikan sosial ekonomi berkembang, baik dari sisi metode maupun sistem manusia. Berbagai pendekatan harus dilakukan untuk meminimalkan metode terbaik untuk memasarkan suatu produk. Karena sistem pemasaran merupakan satu masalah bagi perusahaan yang dan barang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bauran promosi terhadap peningkatan penjualan produk furnitur. Produk furnitur dari PT Domo Karya Mandiri Batam dipilih untuk penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei deskriptif, yaitu menggunakan kuisioner sebanyak mungkin yang dilakukan pada metode media pemasaran konvensional dan sistem digital dalam rangka meningkatkan penjualan produk furnitur. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Bauran Promosi Produk Furnitur di PT Domo Karya Mandiri Batam sudah masuk dalam kategori baik pada tahun 1.200 ribu (negara) 1.300 ribu (Indonesia) PT Domo Karya Mandiri berada pada tahun 1.500 ribu. Kehadiran media dan teknologi digital memberikan

**Keywords:** Covid-19 Pandemi, Mix Marketing, Sajian Produk, Marketing Management, Digital Marketing

**Abstract**

Pandemi Covid-19 yang telah hadir selama 3 tahun terakhir ini tentunya memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan kita sehari-hari. Selain dampak langsung terhadap kehidupan ekonomi suatu negara, Pandemi ini juga memiliki dampak signifikan sosial ekonomi berkembang, baik dari sisi metode maupun sistem manusia. Berbagai pendekatan harus dilakukan untuk meminimalkan metode terbaik untuk memasarkan suatu produk. Karena sistem pemasaran merupakan satu masalah bagi perusahaan yang dan barang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bauran promosi terhadap peningkatan penjualan produk furnitur. Produk furnitur dari PT Domo Karya Mandiri Batam dipilih untuk penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei deskriptif, yaitu menggunakan kuisioner sebanyak mungkin yang dilakukan pada metode media pemasaran konvensional dan sistem digital dalam rangka meningkatkan penjualan produk furnitur. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Bauran Promosi Produk Furnitur di PT Domo Karya Mandiri Batam sudah masuk dalam kategori baik pada tahun 1.200 ribu (negara) 1.300 ribu (Indonesia) PT Domo Karya Mandiri berada pada tahun 1.500 ribu. Kehadiran media dan teknologi digital memberikan



CURRENT ARCHIVES ABOUT

HOME ARCHIVES VOLS NO 2 (2022) TECH-E

### Integrating Analysis of Quality Management of Higher Education: Analytical Hierarchy Process and Multiple Linear Regression

**Satria Abadi**  
STIEK Progresia

**Citrawati Jatiningrum**  
STIEK Progresia

**Samsurijal Hasan**  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**Riki Riki**  
Universitas Sumbit Cihampel  
<https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2121212>

DOI: <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2121212>

**ABSTRACT**

The study focus on to determine factors of the quality management on the higher education and analysis the effect of important factors of quality management. Factors of quality management in this study which covering of human resources, facilities and infrastructure, leadership, and organization. Sample study using students from several private universities in Lampung Province. Analysis method using integrating analysis by Analytical Hierarchy Method (AHP) and Multiple Regression Linear (MLR). Correlation test using the product moment stated quality management of higher education have a strong relationship to human resources, has a moderate relationship with infrastructures, and a weak relationship to the leadership and organizing. The result by multiple

**PDF**

PUBLISHED  
2022-05-24

HOW TO CITE  
ABADI, Satria et al. Integrating Analysis of Quality Management of Higher Education: Analytical Hierarchy Process and Multiple Linear Regression. Tech E, 2022, 1-11.





# Contoh Karya Tulis :

**COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting**

Current Archives Announcements About

Home / Archives / Vol 4 No 1 (2020) COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting / Articles

## The Konsekuensi Penerapan Mix Promosi terhadap Kinerja Pemasaran Bisnis Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

Samsurijal Hasan  
Universitas Tuanku Tambusai

DOI: <https://doi.org/10.31810/costing.v4i1.1471>

Published: 2020-09-18

How to Cite:  
Hasan, S. (2020). The Konsekuensi Penerapan Mix Promosi terhadap Kinerja Pemasaran Bisnis Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 146-207. <https://doi.org/https://doi.org/10.31810/costing.v4i1.1471>

More Citation Formats

Issue: [Vol 4 No 1 \(2020\) COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting](#)

Section: **ARTICLES**

**Abstract**

Small and Medium Enterprises is one of the priority programs from Indonesia government to improve the regional and national economy. Since this industry become the backbone of a populist economic system that is not only intended to reduce the problem of inequality between income groups and between businesses, or alleviating poverty and employment. Unfortunately, Business competition is tight at this time it is a challenge for businesses to remain in the global competition. Entrepreneurs who cannot meet consumer tastes will increasingly be left behind and businesses will not develop. Determining the effect of Promotion Mix on the Marketing Performance of MSME, Small and Medium Enterprises in Kampar District is the main objective of this study. The independent variable in this study is the promotion mix and the dependent variable is marketing performance. The analytical model used is a simple linear regression analysis. The number of samples in this study was 36 respondents. The sampling technique uses accidental sampling. Based on the results of the study it can be concluded that there is a significant effect of the promotion mix variable on the Marketing Performance of MSME, Small and Medium Enterprises in Kampar District. Promotional mix variables and marketing performance have a strong relationship with the promotion mix contribution to marketing performance are also quite high at 67.60% determined by promotional mix variables, while the remaining 32.40% is determined by other factors outside the model. It is recommended to MSME entrepreneurs in Kampar Regency, to increase product promotion so that MSME entrepreneurs maintain personal sales because they are most sought after by consumers, so that by increasing personal sales, it will improve the marketing performance of MSME entrepreneurs in Kampar Regency.

**Keywords:** Promotion Mix, Marketing Performance, Small and Medium Micro Enterprise, Kampar

# PEMASARAN JASA

Buku yang dibuat penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna tentunya bagi pada perusahaan dan pengusaha dan lainnya dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis terutama dibidang jasa. Pemasaran Jasa disini Menurut Para Ahli yakni Christopher Lovelock dan Lauren K Wight Pemasaran Jasa adalah suatu sistem ataupun jasa secara keseluruhan yang mana terdapat kontak antara pihak perusahaan dan juga pihak pelanggan. Bentuk kontrak ini bisa dimulai dari pengiklanan, penawaran, dan seluruh hal yang terkait dengan kontak saat dilakukannya penyerahan jasa tersebut.

Beberapa hal yang wajib ada di dalam strategi pemasaran jasa yang lebih berorientasi pada konsumen adalah seperti adanya bentuk keterlibatan pada seluruh pihak, mulai dari pihak manajemen puncak, hingga pihak karyawan. Berdasarkan tujuan organisasi tersebut, maka marketing jasa ini bisa dibedakan menjadi dua, yakni Profit services ataupun commercial services adalah suatu jasa yang memiliki tujuan dalam memperoleh keuntungan ataupun laba. Contoh sederhana dari tujuan ini adalah hotel, bioskop, bank, dan bisnis penyewaan mobil. Seluruh organisasi ataupun perusahaan ini akan beroperasi untuk bisa memperoleh keuntungan saja.

Pemanfaatan teknologi jun bisa digunakan pada strategi pemasaran jasa, seperti halnya menggunakan jasa pemasaran online dengan membuat suatu halaman website resmi yang sudah dioptimasi ini akan lebih memudahkan setiap konsumen dalam hal mengakses berbagai layanan jasanya. Hal lainnya yang mampu menarik konsumen adalah tentang bagaimana peran karyawan dalam suatu penyedia jasa. Bila suatu penyedia jasa mempunyai karyawan yang melakukan performa dengan baik, maka tentu akan menjadikannya daya tarik tersendiri pada konsumen. Bila ingin melakukan pemasaran jasa yang menarik, dan mampu menarik lebih banyak konsumen, maka lakukanlah cara pemasaran yang saat itu sedang populer dengan budaya ataupun tren saat ini.

**PEMASARAN JASA**

DR. YUSUFRIAL RAGAL, S.P., M.P.  
DR. ANJANI, S.H.  
DR. MARDI SETIYANINGRAT, S.T., S.H., M.A.

DR. HENDRI SITI N. H.  
SODIK, S.T., M.A.

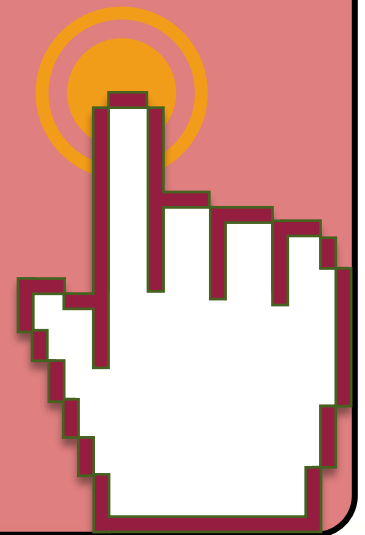




Thank you

Dr. Samsurijal Hasan MM

See You in Next Class



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan

# Penulisan Karya Tulis Ilmiah

*Disajikan Oleh*

**Dr.Samsurijal Hasan MM**  
(0031126490)

**UNIVERSITAS PAHLAWAN**  
T U A N K U T A M B U S A I



[@samsurijahasan.com](https://www.samsurijahasan.com)





**Dr. Samsurijal Hasan MM**

100% **verified**

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (Scopus Id: 57211320463)  
 Verified email at universitaspahlawan.ac.id - [hsamsur@upatmbusai.ac.id](mailto:hsamsur@upatmbusai.ac.id)  
 Manajemen Pemasaran · Perilaku Organisasi · Manajemen Keuangan · Manajemen Ritel  
 Manajemen Jasa

TITLE	CITED BY	YEAR
Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan Di Kota Bangkinang S. Hasan, S. Hasan Pasca sarjana UTTE Bangkinang 2 (1), 39-49	10	2026
Pengaruh sosial media dalam peningkatan pemasaran UMKM kuliner selama pandemi covid-19 (studi kasus: UMKM kuliner Kota Bangkinang, Provinsi Riau) S. Hasan WJCEST: Jurnal Ilmiah Bisnis dan Akuntansi 2 (1), 39-49	6	2021
The Influence of Service Quality, Distribution Performance and Customer Orientation to Customer Satisfaction and Its Impact on Corporate Image (Study on Water Supply Company) ... S. Hasan, S. P Journal of Industrial Research in Dynamical and Control Systems 11 (2) 19	4	2019
PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN SISTEM PEMBAYARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MEUBEL SEBAGAI PRODUK TERSIER DALAM URUWA BERSANG DENGAN E-COMMERCE DAN PERUBAHAN SOSIO ... S. Hasan Jurnal Ekonomi dan Bisnis 17 (2), 119-120	3	2020
The Role Of Investment Opportunities In The Influence Of Ownership Structure And Corporate Debt Policy A. Marzuki, S. Hasan, M. Pasa, H. Panggabean International Journal of Disaster Recovery and Business Continuity 11 (1) ...	3	2020
Kunci Sukses Kepuasan Pelanggan: Upaya Membangun BUMD S. Hasan MEDIA MADANI 1, 1-112	3	2020
Strategi Membangun Citra BUMD S. Hasan MEDIA MADANI 1, 1-138	3	2020
The Konsekuensi Penerapan Mix Promosi terhadap Kinerja Pemasaran Bisnis Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau S. Hasan COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting 4 (1), 196-207	2	2020
The Contribution of Customer Satisfaction towards Company Image and its Impact in Revolution Industry 4.0 Era S. Hasan, C. Jabirugrah, M. Gunardi WJCEST International Journal Of Entrepreneurship And Business Development ...	1	2022
Strategi Pemasaran Sepeda Motor Bekas Baru Pada UD, Dina Minor Di Kota Bangkinang WJABSA, S. Hasan	1	2020

Cited by

	All	Since 2017
Citations	36	36
Articles	3	3
10-index	1	1



Co-authors

- Dr. Muhammad Iqbal Pasa, M.Z.I.  
Universitas Islam Fegeri-Rasmi I...
- Rizman Panggabean  
Universitas Guru dan Teknologi...
- Iva Fajrah  
ANIMETRO
- Fiqri Suryadi  
Associate Professor in Marketing...



Quality and Entrepreneurship

#universitaspahlawantuankutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan

repository.universitaspahlawan.ac.id

Repository Universitas Pahlawan

Beranda Tentang Pencarian

Logged in as M Samurijal Hasan | [Manage deposits](#) | [Manage records](#) | [Profile](#) | [Saved searches](#) | [Review](#) | [Admin](#) | [Edit page](#) | [Logout](#)

Welcome to Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Institutional Repository

Welcome to Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Institutional Repository. [Click here to start customising this repository](#)

Atom RSS 1.0 RSS 2.0

[Request username dan password](#)  
Request username dan password - only student Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[Latest Additions](#)  
View items added to the repository in the past week.

[Search Repository](#)  
Search the repository using a full range of fields. Use the search field at the top of the page for a quick search.

[Browse Repository](#)  
Browse the items in the repository by subject.

[About this Repository](#)  
More information about this site

[Repository Policies](#)  
Policy for use of material in this repository.



# Contoh Karya Tulis :

**IJEDR**  
INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMIC DEVELOPMENT RESEARCH

Home Archives Current Issue Submissions Download About

Home / Archives / Vol. 2 No. 2 (2022) International Journal of Economic Development Research (IJEDR) / Articles

### Customer Intention to Quantify the Feasibility of BUMD during The Modern Economic Era: Case Study of BUMD in Kampar Regency

**Samsurijal Hasan**  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**Satria Dians Nabeli**  
Universitas Tuanku

**Ustadz Terhuda**  
National University of Singapore

DOI: <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2121212>

**Keywords:** BUMD, Customer Intention, Service Quality, Marketing Quality, Performance

**Abstract**

In the modern economic era, various business sectors should give attention to how global policies as well as regional policies can affect the intensity and direction of business policies. Customer intention is one of the priorities of businesses to reach and gain the market. Where the customer intention will be affecting the customer's behavior and will impact the product in the business unit. This study aims to identify the customer intention to quantify the feasibility of BUMD during the modern Economic Era. This study was limited to Kampar regency BUMD and the BUMD was established more than 12 years. This study was conducted on customers from Bank BUMD Kampar. The data in this study was obtained through an interview with a number of informants in this study is amount to 100 question to 100 customers with an error rate of 5%. The result was identified that the Customer Intention of BUMD is estimated by Performance (X1), Marketing Quality (X2), and Service Quality (X3) variables is 0,215, with 24,25 is estimated to other variables not examined in this study. This study also mentions that the major contributor to customer intention was influenced by these factors. Based on this study, performance, marketing quality along with service quality is the main variables for increasing the interest of the customer to become BUMD loyal members. Thus, performance is becoming the priority for enhancing the BUMD image in consumers' minds. In increasing the quality of management, marketing quality, and service quality of the company, BUMD customers will feel more satisfied when using a phase of BUMD products and services.

**Keywords:** BUMD, Customer Intention, Service Quality, Performance, Marketing Quality

**References**

Chinn, (2011). Research Methodology for Qualitative and Quantitative Public Relation. Tempa Tadris dan Bimbingan

Hasan, S., Jatiningrum, C., dan Nabeli, S. (2022). The Contribution of Customer Satisfaction towards Company Image and Its Impact on Revenue. Indusury 4.0. Bk. 14. IJEDR Bus Dev. 2022 (2) (2). 289-344.

https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2121212



**Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)**  
About the journal Current Archives Announcements Submissions Contact Privacy Statement

Home / Archives / Vol. 3 No. 1 (2022) Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ) / Articles

### Pengaruh Bauran Promosi Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Furnitur Pada PT Domo Karya Mandiri, Batam Di Masa Pandemi Covid-19.

**Samsurijal Hasan**  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**Nany Liberty**  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**Rizqon Jamil Fanes**  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**Keywords:** Covid-19 Pandemi, Mix Marketing, Sajian Produk, Marketing Management, Digital Marketing

**Abstract**

Pandemi Covid-19 yang telah berkecambah di seluruh dunia ini tentunya memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan kita sehari-hari. Selain dampak langsung terhadap kehidupan ekonomi suatu negara, Pandemi ini juga memiliki dampak signifikan sosial ekonomi berkembang, baik dari sisi metode maupun sistem pemasaran. Berbagai pendekatan harus dilakukan untuk meningkatkan metode terbaik untuk memasarkan suatu produk. Karena sistem pemasaran merupakan satu aspek yang pengetahuan yang dan beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bauran promosi terhadap peningkatan penjualan produk furnitur. Produk furnitur dari PT Domo Karya Mandiri Batam dipilih untuk penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei deskriptif, yaitu menggunakan kuisioner sebanyak mungkin yang dilakukan pada metode media pemasaran konvensional dan sistem digital dalam rangka meningkatkan penjualan produk furnitur. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Bauran Promosi Produk Furnitur di PT Domo Karya Mandiri Batam sudah masuk dalam kategori baik pada tahun 2020 yaitu 1.200 juta (negara) 1.200 juta (negara) PT Domo Karya Mandiri berada pada tahun 1.500 juta. Kehadiran media dan teknologi digital memberikan

**Keywords:** Covid-19 Pandemi, Mix Marketing, Sajian Produk, Marketing Management, Digital Marketing

**Abstract**

Pandemi Covid-19 yang telah berkecambah di seluruh dunia ini tentunya memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan kita sehari-hari. Selain dampak langsung terhadap kehidupan ekonomi suatu negara, Pandemi ini juga memiliki dampak signifikan sosial ekonomi berkembang, baik dari sisi metode maupun sistem pemasaran. Berbagai pendekatan harus dilakukan untuk meningkatkan metode terbaik untuk memasarkan suatu produk. Karena sistem pemasaran merupakan satu aspek yang pengetahuan yang dan beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bauran promosi terhadap peningkatan penjualan produk furnitur. Produk furnitur dari PT Domo Karya Mandiri Batam dipilih untuk penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei deskriptif, yaitu menggunakan kuisioner sebanyak mungkin yang dilakukan pada metode media pemasaran konvensional dan sistem digital dalam rangka meningkatkan penjualan produk furnitur. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Bauran Promosi Produk Furnitur di PT Domo Karya Mandiri Batam sudah masuk dalam kategori baik pada tahun 2020 yaitu 1.200 juta (negara) 1.200 juta (negara) PT Domo Karya Mandiri berada pada tahun 1.500 juta. Kehadiran media dan teknologi digital memberikan



CURRENT ARCHIVES ABOUT

HOME ARCHIVES VOLS NO 2 (2022) TECH-E

### Integrating Analysis of Quality Management of Higher Education: Analytical Hierarchy Process and Multiple Linear Regression

**Satria Abadi**  
STIEK Progresia

**Citrawati Jatiningrum**  
STIEK Progresia

**Samsurijal Hasan**  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**Riki Riki**  
Universitas Sumbit Cihampel  
<https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2121212>

DOI: <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2121212>

**ABSTRACT**

The study focus on to determine factors of the quality management on the higher education and analysis the effect of important factors of quality management. Factors of quality management in this study which covering of human resources, facilities and infrastructure, leadership, and organization. Sample study using students from several private universities in Lampung Province. Analysis method using integrating analysis by Analytical Hierarchy Method (AHP) and Multiple Regression Linear (MLR). Correlation test using the product moment stated quality management of higher education have a strong relationship to human resources, has a moderate relationship with infrastructures, and a weak relationship to the leadership and organizing. The result by multiple

**PDF**

PUBLISHED  
2022-05-24

HOW TO CITE  
ABADI, Satria et al. Integrating Analysis of Quality Management of Higher Education: Analytical Hierarchy Process and Multiple Linear Regression. Tech E, 2022, 1.





# Contoh Karya Tulis :

**COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting**

Current Archives Announcements About

Home / Archives / Vol 4 No 1 (2020) COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting / Articles

## The Konsekuensi Penerapan Mix Promosi terhadap Kinerja Pemasaran Bisnis Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

Samsurijal Hasan  
Universitas Tuanku Tambusai

DOI: <https://doi.org/10.31810/costing.v4i1.1471>

Published: 2020-09-18

How to Cite:  
Hasan, S. (2020). The Konsekuensi Penerapan Mix Promosi terhadap Kinerja Pemasaran Bisnis Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 146-207. <https://doi.org/https://doi.org/10.31810/costing.v4i1.1471>

More Citation Formats

Issue: [Vol 4 No 1 \(2020\) COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting](#)

Section: **ARTICLES**

**Abstract**

Small and Medium Enterprises is one of the priority programs from Indonesian government to improve the regional and national economy. Since this industry become the backbone of a populist economic system that is not only intended to reduce the problem of inequality between income groups and between businesses, or alleviating poverty and employment. Unfortunately, Business competition is tight at this time it is a challenge for businesses to remain in the global competition. Entrepreneurs who cannot meet consumer tastes will increasingly be left behind and businesses will not develop. Determining the effect of Promotion Mix on the Marketing Performance of MSME, Small and Medium Enterprises in Kampar District is the main objective of this study. The independent variable in this study is the promotion mix and the dependent variable is marketing performance. The analytical model used is a simple linear regression analysis. The number of samples in this study was 36 respondents. The sampling technique uses accidental sampling. Based on the results of the study it can be concluded that there is a significant effect of the promotion mix variable on the Marketing Performance of MSME, Small and Medium Enterprises in Kampar District. Promotional mix variables and marketing performance have a strong relationship with the promotion mix contribution to marketing performance are also quite high at 67.60% determined by promotional mix variables, while the remaining 32.40% is determined by other factors outside the model. It is recommended to MSME entrepreneurs in Kampar Regency, to increase product promotion so that MSME entrepreneurs maintain personal sales because they are most sought after by consumers, so that by increasing personal sales, it will improve the marketing performance of MSME entrepreneurs in Kampar Regency.

**Keywords:** Promotion Mix, Marketing Performance, Small and Medium Micro Enterprise, Kampar

# PEMASARAN JASA

Buku yang dibuat penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna tentunya bagi pada perusahaan dan pengusaha dan lainnya dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis terutama dibidang jasa. Pemasaran Jasa disini Menurut Para Ahli yakni Christopher Lovelock dan Lauren K Wight Pemasaran Jasa adalah suatu sistem ataupun jasa secara keseluruhan yang mana terdapat kontak antara pihak perusahaan dan juga pihak pelanggan. Bentuk kontrak ini bisa dimulai dari pengiklanan, penawaran, dan seluruh hal yang terkait dengan kontak saat dilakukannya penyerahan jasa tersebut.

Beberapa hal yang wajib ada di dalam strategi pemasaran jasa yang lebih berorientasi pada konsumen adalah seperti adanya bentuk keterlibatan pada seluruh pihak, mulai dari pihak manajemen puncak, hingga pihak karyawan. Berdasarkan tujuan organisasi tersebut, maka marketing jasa ini bisa dibedakan menjadi dua, yakni Profit services ataupun commercial services adalah suatu jasa yang memiliki tujuan dalam memperoleh keuntungan ataupun laba. Contoh sederhana dari tujuan ini adalah hotel, bioskop, bank, dan bisnis penyewaan mobil. Seluruh organisasi ataupun perusahaan ini akan beroperasi untuk bisa memperoleh keuntungan saja.

Pemanfaatan teknologi jun bisa digunakan pada strategi pemasaran jasa, seperti halnya menggunakan jasa pemasaran online dengan membuat suatu halaman website resmi yang sudah dioptimasi ini akan lebih memudahkan setiap konsumen dalam hal mengakses berbagai layanan jasanya. Hal lainnya yang mampu menarik konsumen adalah tentang bagaimana peran karyawan dalam suatu penyedia jasa. Bila suatu penyedia jasa mempunyai karyawan yang melakukan performa dengan baik, maka tentu akan menjadikannya daya tarik tersendiri pada konsumen. Bila ingin melakukan pemasaran jasa yang menarik, dan mampu menarik lebih banyak konsumen, maka lakukanlah cara pemasaran yang saat itu sedang populer dengan budaya ataupun tren saat ini.

PEMASARAN JASA

DR. YUSRIAL RAGA, S.P., M.P.  
DR. ANJIA, S.H.  
DR. MARDI SETO HAROH, S.T., S.H., M.A.

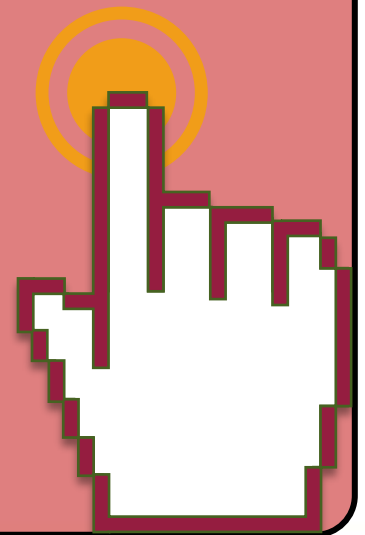
DR. HENDI SITI N. H.  
SODIK, S.T., M.H.



Thank you

Dr. Samsurijal Hasan MM

See You in Next Class



Quality and  
Entrepreneurship

#universitaspahlawantukutambusai

**TTKI**

@samsurijalhasan





Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



EFTI NOULTA SARI, MM

CATATAN :

- \* Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- \* Absen harus di tandangangi tidak boleh di cheklist
- \* Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- \* Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

Bangkinang, 8 Juli 2023

Dosen Pengajar,



Dr. Samsunjal Hajar, MM

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
 FAKULTAS EKONOMI BISNIS  
 PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN

**BATAS MATERI KULIAH**

Mata Kuliah : TATA TULIS KOMUNIKASI ILMIAH  
 Semester / SKS : 2 / 2  
 Kelas/Tahun Akd : A / 2022/2023 Genap

Dosen Pengampu :  
 Dosen Pengajar : SAMSURIJAL. HS, M.M., S.P, Dr

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF
1	4-3-2023	Kerangka Karya Tulis Ilmiah	uf
2	11-3-2023	Jenis-jenis Kegiatan Ilmiah	uf
3	18-3-2023	Tata cara Penulisan Ilmiah	uf
4	25-3-2023	Ejaan BHS Indonesia	uf
5	1-4-2023	Ejaan BHS Indonesia	uf
6	8-4-2023	Menulis Karya Ilmiah	uf
7	15-4-2023	Menyusun Kerangka Berpikir	uf
8	29-4-2023	UTS	uf
9	13-5-2023	Analisa Data	uf
10	20-5-2023	Analisa Data (lanjutan)	uf
11	27-5-2023	Teknik Penyusunan	uf
12	3-6-2023	Latihan Penyusunan KI.	uf
13	10-6-2023	Latihan (lanjutan)	uf
14	13-6-2023	Analisa Data (Sistem)	uf
15	17-6-2023	Latihan Penyusunan KI.	uf
16	21-7-2023	UAS	uf





# UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

## Daftar Peserta Kuliah dan Nilai Akhir (DPNA)

PRODI : KEWIRAUSAHAAN

TAHUN AJARAN : 2022/2023 Genap

NAMA : SAMSURIJAL. HS, M.M., S.P, Dr

MATA KULIAH : TATA TULIS KOMUNIKASI ILMIAH

NIP/NIDN : 0031126490

KELAS : A

NO	NIM	NAMA	NILAI TUGAS	NILAI QUIZ	NILAI MID	NILAI UAS	NILAI ANGKA	NILAI HURUF
1	2294202001	CYNTHYA AGUSTINA BR. HUTAGALUNG	80	82	80	84	81.7	A-
2	2294202002	NUR ELISA FITRI	75	77	79	80	78.25	B+
3	2294202003	ADELA DEFRIYANTI	73	77	75	80	76.65	B+
4	2294202004	ALFIN KHAIRI	80	82	82	80	80.9	A-
5	2294202005	AYUNITA ULANDARI	82	80	84	80	81.6	A-
6	2294202006	KOKO HANDOKO	77	75	78	75	76.3	B+
7	2294202009	MUHAMMAD NABIL AL WAFY	80	82	82	82	81.6	A-
8	2294202010	MUHAMMAD ZAKI RIYANDA	75	77	79	80	78.25	B+
9	2294202011	NUR AZIZAH	85	86	90	90	88.4	A
10	2294202012	NURHACICI SALSABILA	80	80	80	80	80	A-
11	2294202013	RANI AMALIA	82	83	84	82	82.75	A-
12	2294202014	RAYHAN FITRIAWAN	85	90	90	85	87.25	A
13	2294202015	SAFTIARI PUTRA ANUGRAH	78	80	82	80	80.2	A-
14	2294202016	ILHAM HABIBULLOH	80	82	82	82	81.6	A-
15	2294202017	IQBAL ALFAJRI	77	78	75	75	75.85	B+
16	2294202018	MUHAMMAD IQBAL	80	80	85	82	82.2	A-
17	2294202021	RIJAL ISLAMI	75	77	79	79	77.9	B+

Bangkinang, 12 Juli 2023

SAMSURIJAL. HS, M.M., S.P, Dr  
NIP. 0031126490